

**PT Logindo Samudramakmur Tbk.
dan entitas anaknya/ *and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2022
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
tersebut (tidak diaudit)/

*Consolidation financial statements as of September 30, 2022
and for the nine-month periods then ended (unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 84	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



serve with integrity

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**



**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama
Alamat kantor

Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan | Eddy Kurniawan Logam
Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta
Pusat 10720
Jl. Taman Golf Timur 1 Blok B3 No.3
Jakarta Utara 14460
021-64713088
Presiden Direktur/
President Director | Name
Office address

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |
| 2. Nama
Alamat kantor

Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan | James Pang Wei Kuan
Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta
Pusat 10720
26 Third Avenue, Singapore 266597

Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director | Name
Office address

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiary;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>

b. <i>The consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiary.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Oktober 2022/ Jakarta, October 25, 2022

Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur/President Director

James Pang Wei Kuan
Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.

HEAD OFFICE
Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No.1
Jakarta Pusat 10720 - INDONESIA
T (62-21) 6471 3088
F (62-21) 6471 3220

BRANCH OFFICE
Komp. Balikpapan Baru
Blok G1 No.7, Balikpapan
Kalimantan Timur 76114 - INDONESIA
T (62-542) 872 090
F (62-542) 876 963

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	13.578.849	3e,3n,5	10.588.767	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan AS\$638.379 (2021: AS\$399.578)	9.385.689	3n,6	10.846.970	Third parties, - net of allowance for impairment US\$638,379 (2021: US\$399,578)
- Pihak-pihak berelasi	85.042	3c,6,33b	68.803	Related parties -
Persediaan	971.769	3f,7	670.356	Inventories
Pajak dibayar di muka	17.708	11a	70.497	Prepaid tax
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	479.909	3n,8	649.792	Third parties -
Uang muka - pihak-pihak ketiga	288.772	9	785.750	Advances - third parties
Biaya dibayar di muka	269.792	3g,10	54.937	Prepaid expenses
Total aset lancar	25.077.530		23.735.872	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset masing-masing sebesar AS\$115.110.849 dan AS\$54.166.291 (2021: AS\$109.986.671 dan AS\$54.830.744)	106.434.527	3h,3j,4,12	111.698.285	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US\$115,110,849 and US\$54,166,291, respectively (2021: US\$109,986,671 and US\$54,830,744)
Aset hak-guna, neto	592.734	3i,4,13	990.537	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	265.334	3n,14	202.497	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	107.292.595		112.891.319	Total non-current assets
TOTAL ASET	132.370.125		136.627.191	TOTAL ASSETS

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak-pihak ketiga	1.146.674	3n,15	503.096	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	101.565	3c,3n, 15,33b	10.367	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak-pihak ketiga	18.631	3n,16	12.288	Third parties -
- Pihak berelasi	38	3c,3n, 16,33b	38	A related party -
Beban akrual	1.224.637	3n,17	1.103.235	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	274.835	3m,19	5.547	benefits liability
Utang pajak	210.029	3k,11b	75.839	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:				long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	4.000.000	3n,18	4.588.767	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	418.419	3i,4,13	860.339	Lease liabilities -
Total liabilitas jangka pendek	7.394.828		7.159.516	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah				Long-term liabilities, net of
dikurangi bagian yang akan				current portion:
jatuh tempo dalam waktu				Long-term bank loans -
satu tahun:				Lease liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	80.923.053	3n,18	83.987.816	Long-term accrued expenses
- Liabilitas sewa	198.383	3i,4,13	239.407	Long-term employee
Beban akrual jangka panjang	12.013.519	3n,17	9.513.956	benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	567.694	3m,20	531.495	
Total liabilitas jangka panjang	93.702.649		94.272.674	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	101.097.477		101.432.190	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp25 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp25 (full amount) per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized capital - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.049.616.328 (2021: 4.049.616.328) saham	9.901.764	21a	9.901.764	Issued and fully paid capital - 4,049,616,328 (2021: 4,049,616,328) shares
Tambahan modal disetor, neto	67.972.730	22	67.972.730	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	(172.911)	21c	(172.911)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain (Akumulasi defisit)/ saldo laba:	468.694	26	468.694	Other comprehensive income (Accumulated deficits)/ retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	210.000	25	210.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	(47.151.935)		(43.231.840)	Unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	31.228.342		35.148.437	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	44.306	23	46.564	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	31.272.648		35.195.001	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	132.370.125		136.627.191	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan	21.271.959	27	20.151.138	Revenue
Beban pokok pendapatan	(18.533.912)	28	(16.406.308)	Cost of revenue
Laba bruto	2.738.047		3.744.830	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(3.558.779)	29	(3.323.929)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	92.689	30	40.156	Other operating income
Beban operasi lainnya	(426.495)	31	(74.043)	Other operating expenses
Laba/(Rugi) usaha	(1.154.538)		387.014	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	226.551	32a	32.363	Finance income
Beban keuangan	(2.747.161)	32b	(1.925.155)	Finance costs
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(3.675.148)		(1.505.778)	Loss before final and income taxes
Beban pajak final	(247.205)	3k	(234.718)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan	(3.922.353)		(1.740.496)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	11c	-	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(3.922.353)		(1.740.496)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	26	-	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai atas arus kas	-		-	Cash flow hedge
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-		-	Foreign currency translation adjustment
Total rugi komprehensif lainnya setelah pajak	-		-	Total other comprehensive loss after tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(3.922.353)		(1.740.496)	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(3.920.095)		(1.740.385)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(2.258)	3b,23	(111)	Non-controlling interests
	(3.922.353)		(1.740.496)	
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(3.920.095)		(1.740.385)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(2.258)	3b	(111)	Non-controlling interests
	(3.922.353)		(1.740.496)	
Rugi per saham dasar (Dalam Dolar AS penuh)	(0,000972)	3p,23	(0,000431)	Basic loss per share (In full US Dollar amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo (rugi)/laba/ (Accumulated deficit)/retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2020	9.901.764	67.972.730	402.369	(172.911)	210.000	(40.576.581)	37.737.371	46.728	37.784.099	Balance as at December 31, 2020
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	66.325	-	-	(2.655.259)	(2.588.934)	(164)	(2.589.098)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2021	9.901.764	67.972.730	468.694	(172.911)	210.000	(43.231.840)	35.148.437	46.564	35.195.001	Balance as at December 31, 2021
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(3.920.095)	(3.920.095)	(2.258)	(3.922.353)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 30 September 2022	9.901.764	67.972.730	468.694	(172.911)	210.000	(47.151.935)	31.228.342	44.306	31.272.648	Balance as at September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	21.865.460		17.528.613	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(7.625.931)		(5.762.561)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(5.194.840)		(4.411.318)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai	186.979		(1.033.558)	Corporate income taxes and value added taxes paid
Penghasilan bunga yang diterima	38.580		32.363	Interest received
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	9.270.248		6.353.539	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(1.919.867)	12	(1.549.552)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan	(72.745)		(15.167)	Payment to restricted funds and security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	100.186	12	246	Proceeds from disposal of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.892.426)		(1.564.473)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Pembayaran	(3.653.530)	18	(2.458.514)	Repayments
Pembayaran liabilitas sewa	(922.933)	13	(836.565)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	-		(131)	Interest payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-		(4.628)	Payments of consumer finance liabilities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.576.463)		(3.299.838)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	188.723		42.127	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2.990.082		1.531.355	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.588.767		10.208.514	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	13.578.849	5	11.739.869	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 23 Agustus 1995 sebagaimana telah diubah menjadi Akta Notaris No. 32 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Maret 1998. Akta Pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. tanggal 5 Mei 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Tjhung Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") (Catatan 21a).

Ruang lingkup kegiatan Perseroan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") terutama meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik umum *liner* dan *tramper* untuk penumpang dan barang.

Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak 14 Februari 1996.

Perseroan berkedudukan di Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan memiliki kantor cabang di Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Entitas induk Perseroan adalah Alstonia Offshore Pte. Ltd. dan pemegang saham terakhir dari Alstonia Pte. Ltd adalah Pang Yoke Min.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the "Company") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 55 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., Public Notary in Jakarta dated August 23, 1995 and was amended by Notarial Deed No. 32 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., Public Notary in Jakarta dated March 19, 1998. The Deed of Establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice through Decree No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. dated May 5, 1998, and have been published in the State Gazette No. 97 dated December 5, 2006, Supplement No. 12743.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 1 of Tjhung Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated December 4, 2017, regarding increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") (Note 21a).

The scope of activities of the Company and its subsidiary (the "Group") mainly involves liner domestic sea freight transportation services and tramper for passengers and goods.

The Company has obtained License Letter as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") BXXV-1842/AL.58 dated May 16, 2002 from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operation on February 14, 1996.

The Company is located at Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta and has branch office at Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

The Company's parent entity is Alstonia Offshore Pte. Ltd. and its ultimate shareholder is Pang Yoke Min.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Suratnya No. S-407/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") sejumlah 127.380.000 saham biasa atas nama dengan nilai Nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.800 setiap saham. Pada tanggal 11 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan tindakan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2022, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions

On December 4, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from the Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-407/D.04/2013 for the Company's Initial Public Offering ("IPO") of 127,380,000 common shares to the public with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp2,800 per share. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

Summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to September 30, 2022, is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penawaran umum perdana sebesar 127.380.000 saham/Initial public offering of 127,380,000 shares	578.360.000	100
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penerbitan 65.897.143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman dari para pihak ketiga sebesar AS\$16.000.000/ Issuance of 65,897,143 new shares in relation to loans conversion from third parties totaling to US\$16,000,000	65.897.143	100
	Total lembar saham sebelum stock split/ Total number of shares before stock split	644.257.143	
19 Mei 2015/ May 19, 2015	Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (stock split)/ Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp25 per share (stock split)	2.577.028.572 (*)	25
3 Februari 2015/ February 3, 2015	Penerbitan obligasi sebesar SG\$50.000.000 jatuh tempo 3 Februari 2020/ Issuing bonds totaling to SG\$50,000,000 will be due on February 3, 2020		
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Penerbitan 1.472.587.756 saham baru melalui penawaran umum terbatas (Catatan 22a)/ Issuance of 1,472,587,756 new shares through limited public offering (Note 22a)	1.472.587.756	25
	Modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum terbatas/Issued and fully paid capital after limited public offering	4.049.616.328	

* Jumlah ini termasuk 15.873.900 saham yang telah dibeli sebagai saham treasury (Catatan 21c).

* This amount includes 15,873,900 shares which have been purchased as treasury shares (Note 21c).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Pang Yoke Min
Komisaris	Merna Logam
Komisaris Independen	Estherina Arianti Djaja
Direksi	
Presiden Direktur	Eddy Kurniawan Logam
Wakil Presiden Direktur	James Pang Wei Kuan
Direktur	Rudy Kurniawan Logam
Direktur Independen	Meyrick Alda Sumantri

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Mei 2018 yang telah diberitahukan, diterima, dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaannya No. AHU-AH.01.03-0214424 tertanggal 8 Juni 2018.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Ketua	Estherina Arianti Djaja
Anggota	Daniel Hartono
Anggota	Lisa Jauhari

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Surat No: 001/KEP/KOM/2018 tentang pengunduran diri dan pengangkatan anggota komite audit Perseroan tertanggal 31 Oktober 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

As of September 30, 2022, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at September 30, 2022 and December 31, 2021 follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Board of Commissioners
Pang Yoke Min		President Commissioner
Merna Logam		Commissioner
Estherina Arianti Djaja		Independent Commissioner
		Directors
Eddy Kurniawan Logam		President Director
James Pang Wei Kuan		Vice President Director
Rudy Kurniawan Logam		Director
Meyrick Alda Sumantri		Independent Director

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2022 and 31 December 2021 were based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated May 23, 2018, which has been notified, received and recorded in Legal Entity Administration System based on its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0214424 dated June 8, 2018.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Estherina Arianti Djaja		Chairman
Daniel Hartono		Member
Lisa Jauhari		Member

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2022 and December 31, 2021, were based on Board of Commissioner Decree No: 001/KEP/KOM/2018 concerning acceptance of resignation and appointment of audit committee member of the Company dated October 31, 2018.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Sekretaris Perseroan adalah Adrianus Iskandar berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/Kep/Dir/2017 tanggal 1 Juli 2017.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Kepala Departemen Audit Internal adalah Johan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/Kep/Dir/2017 tanggal 21 Agustus 2017.

Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan memiliki 721 karyawan tetap dan awak kapal (31 Desember 2021: 728 karyawan tetap dan awak kapal) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perseroan pada tanggal 25 Oktober 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's Corporate Secretary is Adrianus Iskandar based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/Kep/Dir/2017 dated July 1, 2017.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Head of Internal Audit Department is Johan based on the Board of Directors' Decision Letter No. 002/Kep/Dir/2017 dated August 21, 2017.

As of September 30, 2022, the Company has 721 permanent employees and vessel crews (December 31, 2021: 728 permanent employees and vessel crews) (unaudited).

d. Consolidated Completion of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on October 25, 2022.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARY

The details of the Company's ownership interests in subsidiary is as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2021</i>	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2021</i>
Pemilikan langsung/<i>Direct ownership</i>					
PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") Indonesia Penyimpanan dan regasifikasi terapung/ <i>Floating storage and regasification unit</i>	-	75%	75%	AS\$177.226	AS\$187.337

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta tanggal 12 Juli 2017. Akta Pendirian tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 27 Juli 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tahun 2017, Tambahan No. 35350.

Pada tanggal 30 September 2022, LNG belum memulai operasinya secara komersial.

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 53 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Public Notary in Jakarta dated July 12, 2017. The Deed of Establishment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 dated July 27, 2017, and have been published in the State Gazette No. 73 in 2017, Supplement No. 35350.

As of September 30, 2022, LNG has not yet been commercial started its operation.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perseroan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha.

Periode pelaporan keuangan Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Presentation and Disclosure of the Consolidated Financial Statements of Issuers or Public Company.

The significant accounting policies were applied consistently by the Company and its subsidiary (hereafter referred as "Group") in the preparation of the consolidated financial statements as of September 30, 2022 and December 31, 2021, and for the nine-month periods then ended are as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statement, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of September 30, 2022 and for the nine-month periods then ended.

Subsidiary is entity which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan konsolidasian entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiaries, the Company will:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Rupiah (angka penuh), Dolar Singapura ("SG\$"), Euro ("EUR"), Poundsterling Inggris ("GBP"), Dolar Australia (AUD), dan Yen Jepang ("JPY") ke dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (angka penuh) adalah sebagai berikut:

**30 September 2022/ 31 Desember 2021
September 30, 2022 December 31, 2021**

AS\$1/Rupiah	15.247	14.269	US\$1/Rupiah
AS\$1/EUR	1,04	0,88	US\$1/EUR
AS\$1/SG\$	1,44	1,35	US\$1/SG\$
AS\$1/JP¥	144,71	115,17	US\$1/JP¥
AS\$1/AUD	1,55	1,38	US\$1/AUD
AS\$1/GBP	0,93	0,74	US\$1/GBP

Perusahaan Kelompok Usaha

Akun-akun dari entitas anak dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar Amerika Serikat dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties is regulated in PSAK No. 7, "Related Parties Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 33 to the consolidated financial statements.

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Exchange rates used to translate Rupiah (full amount), Singapore Dollar ("SG\$"), Euro ("EUR"), Great Britain Pound ("GBP"), Australian Dollar (AUD), and Japan Yen ("JPY") into United States Dollar ("US\$") as of September 30, 2022 and December 31, 2021, (full amount) were as follows:

Group Companies

The accounts of subsidiaries are translated from its respective reporting currency into United States Dollar on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using the average rate for the period.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kelompok Usaha mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang sebagai kas dan setara kas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

f. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

The Group considers all cash on hand and in banks and time deposit with term placement period three months or less as cash and cash equivalents.

Restricted cash are presented separately from cash and cash equivalents.

f. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful lives by straight line method.

h. Fixed assets and depreciation

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kapal Kelompok Usaha mengalami pengedokan dan biaya pengedokan kapal (*vessel docking costs*) tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal	20 - 25
<i>Docking</i> kapal	3 - 5
Tanah sewaguna	8
Bangunan	5 - 20
Kendaraan	8
Perabotan dan peralatan kapal	4 - 8
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan dalam biaya perolehannya dan tidak di amortisasi.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya (Catatan 3j).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

The Group's vessels are docked and the vessel docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous docking is derecognized, and charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Depreciation starts when the asset is available for use and calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal	20 - 25	Vessels
<i>Docking</i> kapal	3 - 5	Vessels docking
Tanah sewaguna	8	Leasehold land
Bangunan	5 - 20	Buildings
Kendaraan	8	Vehicles
Perabotan dan peralatan kapal	4 - 8	Vessel furniture and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8	Office furniture and equipment

Land is stated at cost and not amortized.

The carrying value of fixed assets are reviewed when events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recoverable (Note 3j).

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

i. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai *lessee*:

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale. Asset held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

i. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee:

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

j. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Perpajakan

Pajak Final

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghasilan Kelompok Usaha atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of non-financial assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Taxation

Final Tax

Tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Untuk pendapatan selain jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk komponen pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk komponen yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan kecuali keberatan/tindakan banding diambil. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Kelompok Usaha menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada akhir tahun pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Current Tax

For income other than vessel charter income provided to Indonesian companies, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the statements of income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Amendments to taxation obligation are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Group presented adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for consolidated financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted date by the end of the reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

l. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contract with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dan Beban

Untuk pendapatan dari penjualan barang atau jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan Bunga

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka panjang

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Biaya untuk penyediaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Pengukuran kembali liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan setiap perubahan atas dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang. Pengukuran kembali ini yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Revenue and expense recognition (continued)

Service Revenues and Cost

For revenue from sales of goods or services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the goods has been transferred to the customer (a point in time).

Interest Revenue

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

m. Employee benefits liability

Long-term employee benefits

The Group recognizes long-term employee benefits liability in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits" whereby all actuarial gains and losses have recognize immediately in other comprehensive income.

The cost of providing long-term employee benefits liability under the Labor Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. The present value of long-term employee benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no active market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Remeasurments of long-term employee benefits liability are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses and any change in the effect of the assets ceiling, excluding amounts included in net interest on the long-term employee benefits liability. These remeasurements which are recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits liability (continued)

Long-term employee benefits (continued)

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- FVTPL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

ii. Aset keuangan pada FVOCI (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Kelompok Usaha yang diukur pada FVOCI termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

iii. Aset keuangan pada FVOCI tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai FVOCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

iv. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan pada FVTPL tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

ii. Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

iii. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

iv. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

iv. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara takterbatal pada FVOCI. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada FVTPL. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

iv. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika: (lanjutan)

- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (continued)

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada FVTPL dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Kelompok Usaha menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Kelompok Usaha mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

Pengakuan selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL yang ditetapkan saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and due to related parties.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan pada FVTPL (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada FVTPL.

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

i. Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

ii. Financial liabilities measured at amortized cost (loans and borrowings)

Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

- ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman) (lanjutan)

Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

o. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- ii. Financial liabilities measured at amortized cost (loans and borrowings) (continued)

Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

p. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah 4.033.750.428 saham (Catatan 24).

Pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Kelompok Usaha diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Kelompok Usaha.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Basic loss per share

Basic loss per share are computed by dividing loss attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding as of September 30, 2022 and 2021 are 4,033,750,428 (Note 24).

As of September 30, 2022 and 2021, the Group have no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

s. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Saham treasuri

Perolehan saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali (*cost method*) dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

u. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- Amandemen PSAK No. 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK No. 73: "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2".
- PSAK No. 73: "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021."

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3n.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Treasury share

Treasury share is accounted for under the cost method. Treasury share is stated at acquisition cost (cost method) and presented as a reduction of equity.

u. Changes of accounting principles

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2021. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- Amendments to PSAK No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK No. 60: "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK No. 71: "Financial Instruments", Amendments to PSAK No. 73: "Leases on Interest Rate Reference Reform Stage 2".
- PSAK No. 73: "Leases on Covid-19-related Lease Concessions after 30 June 2021."

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3n.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Dolar AS.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3h dan 12.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 25 years. These are common life expectations applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 3h and 12.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Kelompok usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Kelompok usaha. Kelompok usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3k dan 11.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Kelompok Usaha mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah laba kena pajak yang akan datang.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of accounts receivable

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on The Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3k and 11.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian eksposur pajak (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atas manfaat pajak yang belum diakui.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 36 dan 37.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain tax exposure (continued)

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 36 and 37.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required at reporting date.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	10.465	4.210
Dolar AS	3.061	9.061
Dolar Singapura	85	90
Total kas	13.611	13.361
Bank - Pihak-pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.331.148	226.124
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	407.358	91.842
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	295
PT Bank DKI	247	273
Sub-total Rupiah	2.738.753	318.534
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.201.364	2.200.587
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	705.364	361.742
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	25.464
United Overseas Bank Limited, Singapura	6.997	19.879
DBS Bank Ltd., Singapura	5.019	9.948
PT Bank DKI	1.424	1.509
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	619	665
Sub-total Dolar AS	1.920.787	2.619.794
<u>Dolar Singapura</u>		
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.943	3.436
Total bank	4.662.483	2.941.764
Deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri Tbk.	6.900.000	5.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.000.000	2.000.000
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Tbk.	2.755	633.642
Total deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga	8.902.755	7.633.642
Total kas dan setara kas	13.578.849	10.588.767

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollar	
Singapore Dollar	
Total cash on hand	
Cash in bank - Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank DKI	
Sub-total Rupiah	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
United Overseas Bank Limited, Singapore	
DBS Bank Ltd., Singapore	
PT Bank DKI	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
Sub-total US Dollar	
<u>Singapore Dollar</u>	
United Overseas Bank Limited, Singapore	
Total banks	
Time deposits - Third parties	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri Tbk.	
Total time deposits - Third parties	
Total cash and cash equivalents	

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 0,20% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 bulan dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2022.

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is 0.20% per annum. Term deposit placement period is 1 month and due on October 25, 2022.

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Mandiri Tbk. sebesar 0,20% (Dolar AS) dan 2,25% (Rupiah) per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 5 Oktober sampai dengan 30 Desember 2022.

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Mandiri Tbk. is 0.20% (US Dollar) and 2.25% (Rupiah) per year. Time deposit placement period is 1 to 3 months and due on several dates between October 5 until December 30, 2022.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 30 September 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of September 30, 2022, there are no balances of cash and cash equivalents in related parties.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak-pihak ketiga:		
PT Meindo Elang Indah	1.952.905	1.530.465
PT Pertamina Hulu Mahakam	1.555.358	2.306.534
PT Trijaya Global Marindo	1.361.730	2.650.093
Premier Oil Natuna Sea B.V.	1.302.220	278.446
PT Bahtera Niaga Internasional	781.822	652.879
PT Pelayaran Nasional Ekalyapurnamasari	543.041	194.961
PT Timas Suplindo	429.945	-
PT Asta Rekayasa Unggul	383.563	-
PT Lautan Berkah Utama	377.265	-
PT Pertamina Hulu Energi NSO	337.621	-
PT Timas Samudera Indonesia	323.422	-
PT Pelayaran Tiara Perdana	276.399	-
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	46.631	222.067
Kufpec Indonesia (Anambas) B.V.	1.148	484.817
Premier Oil Tuna Sea B.V.	-	2.146.311
PT Pertamina EP	-	285.832
Lain-lain (kurang dari AS\$200.000)	350.998	494.143
	10.024.068	11.246.548
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(638.379)	(399.578)
Total piutang usaha pihak ketiga, neto	9.385.689	10.846.970
Pihak-pihak berelasi (Catatan 33):		
PT Steadfast Marine	69.192	68.469
PT Servewell Offshore	15.850	334
Total piutang usaha pihak-pihak berelasi	85.042	68.803
Total piutang usaha, neto	9.470.731	10.915.773

Third parties:
PT Meindo Elang Indah
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Trijaya Global Marindo
Premier Oil Natuna Sea B.V.
PT Bahtera Niaga Internasional
PT Pelayaran Nasional Ekalyapurnamasari
PT Timas Suplindo
PT Asta Rekayasa Unggul
PT Lautan Berkah Utama
PT Pertamina Hulu Energi NSO
PT Timas Samudera Indonesia
PT Pelayaran Tiara Perdana
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java
Kufpec Indonesia (Anambas) B.V.
Premier Oil Tuna Sea B.V.
PT Pertamina EP
Others (less than US\$200,000)

Less:
Allowance for impairment losses
of receivables

**Total third parties
receivables, net**

Related parties (Note 33):
PT Steadfast Marine
PT Servewell Offshore

Total related parties receivables

Total trade receivables, net

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	6.543.995	9.644.631
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.143.653	63.628
31 - 60 hari	741.948	404.583
61 - 90 hari	145.774	623.104
Lebih dari 90 hari	1.533.740	579.405
Total piutang usaha	10.109.110	11.315.351
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(638.379)	(399.578)
Total piutang usaha, neto	9.470.731	10.915.773

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	7.336.335	7.459.212
Dolar AS	2.772.775	3.856.139
Total piutang usaha	10.109.110	11.315.351
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(638.379)	(399.578)
Total piutang usaha, neto	9.470.731	10.915.773

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan, mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	399.578	339.102
Pemulihan	(97.816)	(294)
Penambahan (Catatan 29)	336.617	60.770
Saldo akhir	638.379	399.578

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan menempatkan jaminan fidusia atas piutang usaha Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18) dengan nilai jaminan yang berkisar antara AS\$6.540.672 sampai AS\$53.520.000 (31 Desember 2021: AS\$6.540.672 sampai AS\$53.520.000) untuk masing-masing fasilitas pinjaman bank.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	6.543.995	9.644.631	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	1.143.653	63.628	1 - 30 days
31 - 60 hari	741.948	404.583	31 - 60 days
61 - 90 hari	145.774	623.104	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.533.740	579.405	Over 90 days
Total trade receivables	10.109.110	11.315.351	Total trade receivables
Less:			Less:
Allowance for impairment losses of receivables	(638.379)	(399.578)	Allowance for impairment losses of receivables
Total trade receivables, net	9.470.731	10.915.773	Total trade receivables, net

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	7.336.335	7.459.212	Rupiah
US Dollar	2.772.775	3.856.139	US Dollar
Total trade receivables	10.109.110	11.315.351	Total trade receivables
Less:			Less:
Allowance for impairment losses of receivables	(638.379)	(399.578)	Allowance for impairment losses of receivables
Total trade receivables, net	9.470.731	10.915.773	Total trade receivables, net

Based on a review of the status of the individual customers receivable accounts, the movements in the balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beginning balance	399.578	339.102	Beginning balance
Recovery	(97.816)	(294)	Recovery
Addition (Note 29)	336.617	60.770	Addition (Note 29)
Ending balance	638.379	399.578	Ending balance

Details of related party transactions and balances are disclosed in Note 33.

As of September 30, 2022, the Company placed a fiduciary collateral on the Company's trade receivables related to long-term bank loans (Note 18) with amounts ranging from US\$6,540,672 to US\$53,520,000 (December 31, 2021: US\$6,540,672 to US\$53,520,000) for each bank loan facilities.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 30 September 2022, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

The Group believes that there was no impairment in trade receivables as of September 30, 2022, except for as discussed above.

7. PERSEDIAAN

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Suku cadang kapal, perlengkapan kapal, dan perlengkapan kantor	519.532	313.679
Bahan bakar kapal	445.002	349.307
Minyak pelumas	7.235	7.370
Total	971.769	670.356

Vessel supplies, vessel spareparts,
and office equipments
Fuels
Lubricants

Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebesar AS\$2.903.633 (2021: AS\$2.329.262).

Suku cadang, perlengkapan kapal, dan perlengkapan kantor Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$521.327. Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Kelompok Usaha tidak mengasuransikan bahan bakar kapal dan pelumas mengingat jenis, sifat, dan risiko masing-masing persediaan.

Pada akhir tahun, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

Based on a review on the net realizable value and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that all inventories are usable and an allowance for decline in value of inventories is not considered necessary.

For the nine-month periods ended September 30, 2022, the inventories recognized as cost of revenue and general and administrative expenses amounted to US\$2,903,633 (2021: US\$2,329,262).

The Group's vessel supplies, vessel spare parts, and office equipments have been insured against losses from fire and other risks for US\$521,327. The Group believes that such insurance coverage is sufficient to cover the risk of potential loss of the insured assets.

The Group does not insure fuels and lubricants considering the type, nature and risks of the inventories.

At the end of the year, there were no inventories used as collateral.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak-pihak ketiga:		
Piutang klaim asuransi	348.389	584.478
Piutang lain-lain dari pelanggan	124.318	59.556
Piutang bunga	497	318
Lain-lain	6.705	5.440
Total piutang lain-lain	479.909	649.792

Third parties:
Insurance claim receivable
Other receivables from customer
Interest receivable
Others

Total other receivables

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, piutang klaim asuransi merupakan klaim Perseroan kepada L.C.H. (S) Pte. Ltd., perusahaan yang berdomisili di Singapura, sehubungan dengan kerusakan kapal Logindo Energy milik Perseroan.

Piutang lain-lain dari pelanggan merupakan piutang dari pelanggan selain sewa kapal.

Piutang bunga merupakan piutang dari bunga deposito.

Piutang lain-lain merupakan piutang dari karyawan dan anak buah kapal Kelompok Usaha.

Pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai tidak diperlukan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of September 30, 2022, insurance claim receivables represents the Company's claim to L.C.H. (S) Pte. Ltd., a company domiciled in Singapore, in relation to the damages of Logindo Energy vessel owned by the Company.

Other receivables from customer represent receivables from customer other than vessel charter.

Interest receivable represent receivable from interest on deposit.

Other receivables represent receivables from Group's employee and vessel crews.

At the end of year, management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not necessary.

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan Kelompok Usaha kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Kelompok Usaha.

9. ADVANCES

Advances represent advance paid to third party suppliers by the Group related to the Group's operational activities.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Asuransi dibayar di muka	251.543	28.606	Prepaid insurance
Lain-lain	18.249	26.331	Others
Total	269.792	54.937	Total

10. PREPAID EXPENSES

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perseroan:			The Company:
PPh Pasal 23	17.708	-	Income tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	70.497	Value Added Tax
Total	17.708	70.497	Total

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perseroan:			The Company:
PPh Pasal 21	136.632	61.562	Income tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	62.892	-	Value Added Tax
PPh Pasal 23	3.938	9.756	Income tax Article 23
PPh Pasal 4(2)	3.312	2.172	Income tax Article 4(2)
PPh Pasal 15	3.255	2.349	Income tax Article 15
Total	210.029	75.839	Total

b. Taxes payable

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi kena pajak dan beban pajak kini Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian (Laba)/rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(3.675.148) 2.258	(1.505.778) 111
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	(3.672.890)	(1.505.667)
Perbedaan permanen:		
Penyusutan aset tetap	(3.850.538)	(3.862.976)
Beban bunga atas liabilitas sewa	49.238	98.283
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(20.601.356)	(19.560.748)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(46.887)	(38.519)
Penyusutan aset hak-guna	(136.935)	(74.606)
Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	24.382.798	22.137.682
Beban akrual bunga	2.499.561	1.733.652
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	432.458	1.017.700
	2.728.339	1.450.468
Estimasi rugi fiskal	(944.551)	(55.199)
Penghasilan kini beban pajak: Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	-	-
Beban pajak penghasilan	-	-
Akumulasi rugi fiskal per tahun pajak:		
- 2022	944.551	-
- 2021	193.370	55.199
- 2020 - pembetulan	552.865	125.337
- 2019 - pembetulan	343.883	312.556
- 2018 - pembetulan	16.793	427.347
- 2017 - pembetulan	345.984	1.351.570
Total akumulasi rugi fiskal	2.397.446	2.272.009

Pada tanggal 4 November 2021, Perseroan melakukan pembetulan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") tahun 2017 menjadi rugi pajak sebesar AS\$345.984 dari rugi pajak sebesar AS\$1.351.570 yang dilaporkan sebelumnya.

11. TAXATION (continued)

c. Current income tax

The reconciliations between loss before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss and current tax expense the Company are as follows:

Loss before final and income tax - consolidated
Profit before final and income tax - subsidiary
Loss before final and income tax - the Company
Permanent differences:
Depreciation of fixed assets
Interest expense on lease liabilities
Income subject to final tax
Interest Income subject to final tax
Depreciation of right-of-use assets
Expenses related to income subject to final tax
Accrual interest expense
Other non-deductible expenses
Estimated taxable loss
Current corporate income tax expense:
Tax calculated at the applicable tax rate
Income tax expense
Accumulated tax losses by tax year
2022 -
2021 -
revision - 2020 -
revision - 2019 -
revision - 2018 -
revision - 2017 -
Total accumulated tax losses

On November 4, 2021, the Company submitted a correction of 2017 corporate income tax return ("SPT") to become a tax loss of US\$345,984 from a tax loss of US\$1,351,570 as previously reported.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan melakukan pembetulan SPT tahun 2018 menjadi rugi pajak sebesar AS\$427.347 dari rugi pajak sebesar AS\$519.178 yang dilaporkan sebelumnya.

Pada tanggal 9 November 2021, Perseroan melakukan pembetulan kembali SPT tahun 2018 menjadi rugi pajak sebesar AS\$16.793 dari rugi pajak sebesar AS\$427.347 yang dilaporkan sebelumnya.

Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan melakukan pembetulan SPT tahun 2019 menjadi rugi pajak sebesar AS\$312.556 dari rugi pajak sebesar AS\$528.613 yang dilaporkan sebelumnya.

Pada tanggal 23 November 2021, Perseroan melakukan pembetulan kembali SPT tahun 2019 menjadi rugi pajak sebesar AS\$343.833 dari rugi pajak sebesar AS\$312.566 yang dilaporkan sebelumnya.

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perseroan melakukan pembetulan SPT tahun 2020 menjadi rugi pajak sebesar AS\$552.865 dari rugi pajak sebesar AS\$125.337 yang dilaporkan sebelumnya.

Pembetulan SPT di atas adalah untuk menyesuaikan dengan hasil pemeriksaan atas SPT pajak penghasilan badan tahun pajak 2016. Pemeriksaan tersebut menetapkan pengakuan biaya pengurang pajak langsung dihubungkan dengan pengenaan pajak atas penghasilannya. Sebelumnya, Perseroan mengakui biaya pengurang pajak sesuai dengan proporsi penghasilan antara penghasilan yang dikenai tarif pajak final dan pajak non-final.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan.

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

c. Current income tax (continued)

On September 30, 2020, Company submitted a correction of 2018 SPT to become a tax loss of US\$427,347 from a tax loss of US\$519,178 as previously reported.

On November 9, 2021, Company submitted a correction of 2018 SPT to become a tax loss of US\$16,793 from a tax loss of US\$427,347 as previously reported.

On September 30, 2020, the Company submitted a correction of 2019 SPT to become a tax loss of US\$312,556 from a tax loss of US\$528,613 as previously reported.

On November 23, 2021, Company submitted a correction of 2019 SPT to become a tax loss of US\$343,833 from a tax loss of US\$312,566 as previously reported.

On December 6, 2021, Company submitted a collection of 2020 SPT to become a tax loss of US\$552,865 from a tax loss of US\$125,337 as previously reported.

The revision of the SPT above is to align with the assessment result of 2016 corporate income tax return. The assessment determines that the recognition of cost of revenue should be directly linked to the tax regime of the revenue. Previously, the Company recognized costs of revenue in accordance with the proportion of income between income subject to final tax rates and non-final taxes.

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the annual corporate income tax return.

d. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of income before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended September 30, 2022, and 2021, are presented below:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	(3.675.148)	(1.505.778)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(808.533)	(331.271)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	600.235	319.103
(Laba)/rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	497	24
Aset pajak tangguhan dari rugi kena pajak yang tidak diakui	207.801	12.144
Beban pajak penghasilan	-	-

Loss before final and
income tax - consolidated

Tax calculated
at the applicable tax rate

Non-deductible expenses
and other permanent differences

Profit before final and
income tax - subsidiary

Unrecognized deferred tax asset from
tax losses

Income tax expense

e. Pajak tangguhan

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan tidak mengakui adanya aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi kena pajak karena akumulasi rugi ini lebih tinggi dari laba kena pajak di masa yang akan datang. Tidak ada peluang untuk perencanaan pajak atau bukti pemulihan lainnya dalam waktu dekat.

f. Ketetapan pajak

Pada tanggal 26 Juli 2021, Perseroan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan tahun 2016 yang menetapkan kurang bayar sebesar AS\$269.599 dan denda sebesar AS\$115.820. Perseroan menyetujui ketetapan tersebut dan mengakui kurang bayar dan denda tersebut masing-masing sebagai beban pajak penghasilan dan beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada 24 Agustus 2021, Perseroan telah melunasi kurang bayar dan denda tersebut.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

11. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of corporate income tax expense (continued)

e. Deferred tax

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has not been recognized the deferred tax asset related to tax loss carried forward as of these losses are higher than future taxable profits. There are no other tax planning opportunities or other evidence of recoverability in the near future.

f. Tax assessment

On July 26, 2021, the Company received underpayment tax assessment letter of 2016 corporate income tax which stipulated underpayment of US\$269,599 and penalty of US\$115,820. The Company accepted these assessed underpayment and penalty as income tax expense and tax expense, respectively, in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On August 24, 2021, the Company has paid all the underpayment and related penalty.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date of the tax becomes due.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan rugi kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2022 akan menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 kepada Kantor Pajak.

11. TAXATION (continued)

g. Administration (continued)

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The calculation of taxable loss resulted from reconciliation of 2022 will be use for the basis of its SPT Corporate Income Tax for 2022 reported to Tax Office.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 September 2022/ September 30, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Kapal	259.906.292	-	(2.080.346)	257.825.946
Docking kapal	8.305.199	1.192.777	(569.792)	8.928.184
Tanah	357.475	-	-	357.475
Tanah sewaguna	293.924	-	-	293.924
Bangunan	745.649	-	-	745.649
Kendaraan	1.033.704	23.998	(16.484)	1.041.218
Perabotan dan peralatan kantor	883.398	26.995	(15.999)	894.394
Peralatan kapal	4.990.059	676.097	(41.279)	5.624.877
	276.515.700	1.919.867	(2.723.900)	275.711.667
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Kapal	97.180.525	5.856.587	(1.369.663)	101.667.449
Docking kapal	6.713.690	649.430	(569.792)	6.793.328
Tanah sewaguna	195.950	29.392	-	225.342
Bangunan	709.686	3.856	-	713.542
Kendaraan	956.725	30.842	(16.484)	971.083
Perabotan dan peralatan kantor	776.666	49.416	(15.999)	810.083
Peralatan kapal	3.453.429	517.696	(41.103)	3.930.022
	109.986.671	7.137.219	(2.013.041)	115.110.849
Penurunan nilai kapal	54.830.744	-	(664.453)	54.166.291
	164.817.415	7.137.219	(2.677.494)	169.277.140
Nilai buku neto	111.698.285			106.434.527
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Kapal	260.662.764	-	(756.472)	259.906.292
Docking kapal	7.940.197	365.002	-	8.305.199
Tanah	-	357.475	-	357.475
Tanah sewaguna	293.924	-	-	293.924
Bangunan	745.649	-	-	745.649
Kendaraan	999.890	33.814	-	1.033.704
Perabotan dan peralatan kantor	836.061	58.376	(11.039)	883.398
Peralatan kapal	4.009.536	980.523	-	4.990.059
	275.488.021	1.795.190	(767.511)	276.515.700
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Kapal	97.180.525	5.856.587	(1.369.663)	101.667.449
Docking kapal	6.713.690	649.430	(569.792)	6.793.328
Tanah sewaguna	195.950	29.392	-	225.342
Bangunan	709.686	3.856	-	713.542
Kendaraan	956.725	30.842	(16.484)	971.083
Perabotan dan peralatan kantor	776.666	49.416	(15.999)	810.083
Peralatan kapal	3.453.429	517.696	(41.103)	3.930.022
	109.986.671	7.137.219	(2.013.041)	115.110.849
Penurunan nilai kapal	54.830.744	-	(664.453)	54.166.291
	164.817.415	7.137.219	(2.677.494)	169.277.140
Nilai buku neto	111.698.285			106.434.527

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kapal	89.870.473	7.903.653	(593.601)	97.180.525	Vessels
Docking kapal	5.985.137	728.553	-	6.713.690	Vessel docking
Tanah sewa guna	156.760	39.190	-	195.950	Leasehold land
Bangunan	704.545	5.141	-	709.686	Buildings
Kendaraan	915.135	41.590	-	956.725	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	727.882	59.823	(11.039)	776.666	Office furniture and equipment
Peralatan kapal	2.967.844	485.585	-	3.453.429	Vessel equipment
	101.327.776	9.263.535	(604.640)	109.986.671	
Penurunan nilai kapal	54.647.084	303.644	(119.984)	54.830.744	Impairment of vessels
	155.974.860	9.567.179	(724.624)	164.817.415	
Nilai buku neto	119.513.161			111.698.285	Net book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	7.023.713	6.832.619	Cost of revenue (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	113.506	108.637	General and administrative expense (Note 29)
Total	7.137.219	6.941.256	Total

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Hasil penjualan	100.186	246	Sales proceeds
Nilai buku bersih aset tetap	(46.406)	-	Net book value of fixed assets
Laba pelepasan aset tetap, neto (Catatan 30)	53.780	246	Gain on disposal of fixed assets, net (Note 30)

Pada tanggal 30 September 2022, beberapa aset tetap milik Kelompok Usaha dengan total nilai buku sebesar AS\$103.627.239 (31 Desember 2021: AS\$109.667.301) dijaminkan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18) yang diperoleh Kelompok Usaha.

As of September 30, 2022, certain fixed assets owned by the Group with net book value totaling US\$103,627,239 (December 31, 2021: US\$109,667,301) are placed as collateral in relation with long-term bank loans (Note 18) obtained by the Group.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 18) adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Vessels pledged to the lenders (Note 18) are as follows:

Kreditur/ Lender	Kapal/ Vessel	Nilai buku/ Net book value 30 September 2022/ September 30, 2022
United Overseas Bank Limited, Singapura	17 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$49.117.373
DBS Bank Limited, Singapura	Logindo Destiny Logindo Stature Logindo Enterprise Logindo Stamina	AS\$6.342.039 AS\$6.006.468 AS\$11.413.970 AS\$10.544.407
United Overseas Bank Limited, Singapura and DBS Bank Limited, Singapura (<i>shared security</i> *)	20 kapal milik Perseroan/ vessel owned by the Company	AS\$20.202.982

*) Berdasarkan Perjanjian Tambahan terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang, Perseroan dan Kreditur sepakat untuk menambah jaminan kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 18)/Based on Supplemental Agreement related to the restructuring long-term bank loans, the Company and the Creditor agreed to added collateral for vessel owned by the Company (Note 18).

Pada tanggal 30 September 2022, Kelompok Usaha mengakui penyisihan penurunan nilai kapal sebesar AS\$54.166.291 (2021: AS\$54.830.744).

As of September 30, 2022, the Group recognized allowance for impairment of vessels totaling US\$54,166,291 (2021: US\$54,830,744).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 30 September 2022, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

Management believes that there was no impairment in others fixed assets as of September 30, 2022, except as discussed above.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan adalah AS\$121.609.206. Nilai wajar kapal tahun 2021 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar OJK, dalam laporannya tertanggal 22 Maret 2022.

As of December 31, 2021, the fair values of the vessels owned by the Company is US\$121,609,206. The vessels' fair value in 2021 are based on valuation performed by KJPP Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, a registered independent valuer with OJK, in their report dated March 22, 2022.

Pada tanggal 30 September 2022, harga perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan senilai AS\$4.799.790.

As of September 30, 2022, acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounted to US\$4,799,790.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kapal-kapal yang dimiliki sendiri, bangunan, dan kendaraan telah diasuransikan atas semua risiko kerugian dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$298.612.403 (2021: AS\$300.412.788). Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, directly owned vessels, buildings, and vehicles were covered by insurance against all risks of loss at a total coverage amounting to US\$298,612,403 (2021: US\$300,412,788). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi biaya perolehan aset tetap.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there were no borrowing costs have been capitalized as acquisition cost of fixed assets.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Pergerakan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Kapal/ Vessels	Total/ Total
Aset hak guna				
Saldo per 31 Desember 2021	376.253	4.471	609.813	990.537
Penambahan/(Pengurang) selama periode berjalan	442.274	(3.067)	-	439.207
Beban penyusutan selama periode berjalan	(286.774)	(1.404)	(548.832)	(837.010)
Saldo per 30 September 2022	531.753	-	60.981	592.734

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Movement of right-of-use assets is as follows:

Right-of-use assets
Balance as of December 31, 2021
Addition/(Deduction) during the period
Depreciation expense during the period
Balance as of September 30, 2022

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	418.419	860.339	Current portion
Bagian jangka panjang	198.383	239.407	Non-current portion
Total	616.802	1.099.746	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 32b)	49.238	98.283	Interest on lease liabilities (Notes 32b)
Beban penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	548.832	548.832	Cost of revenue (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	288.178	164.939	General and administrative expenses (Note 29)
Total	886.248	812.054	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognized in consolidated statement of cash flow is as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Jumlah kas keluar untuk:			Total cash outflow for:
Pembayaran liabilitas sewa	873.695	738.282	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	49.238	98.283	Payments of interest
Total	922.933	836.565	Total

Beberapa transaksi sewa bangunan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perseroan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Perseroan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perseroan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perseroan.

Some leases of buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

	30 September 2022/ September 30, 2022	
Saldo per 31 Desember 2021	1.099.746	Balance as of December 31, 2021
Penambahan selama periode berjalan	390.751	Addition during the period
Arus kas	(922.933)	Cash flow
Bunga atas liabilitas sewa	49.238	Interest on lease liabilities
Saldo per 30 September 2022	616.802	Balance as of September 30, 2022

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang jaminan	265.334	192.589	Security deposits
Lainnya	-	9.908	Others
Total	265.334	202.497	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, uang jaminan merupakan saldo dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan Indonesia Eximbank sebagai *performance bonds* terkait dengan kontrak sewa kapal dengan para pelanggan serta jaminan sehubungan dengan keikutsertaan Perseroan dalam tender yang diadakan oleh beberapa pelanggan, dan jaminan kepada pihak-pihak ketiga lainnya.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the security deposits represent funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., and Indonesia Eximbank as *performance bonds* related to vessel time charter with customers and guarantees related to the Company's participation in tenders held by several customers, and other security deposits paid to other third parties.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

Utang usaha merupakan utang usaha sehubungan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Kelompok Usaha, (ii) biaya sewa kapal oleh Kelompok Usaha dan (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Kelompok Usaha.

Trade payables represent trade payables involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group, (ii) expense on vessel chartered by the Group and (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Group.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables are as follows:

a. Berdasarkan pemasok

a. Based on suppliers

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
Lain-lain (kurang dari AS\$200.000)	1.146.674	503.096	Others (less than US\$200,000)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 33):			Related parties (Note 33):
PT Servewell Offshore	90.483	-	PT Servewell Offshore
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	11.082	10.367	Strato Maritime Service Pte. Ltd.
	1.248.239	513.463	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	912.353	388.343
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	113.987	36.549
31 - 60 hari	32.133	2.521
61 - 90 hari	1.385	2.268
Lebih dari 90 hari	188.381	83.782
	1.248.239	513.463

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	1.113.672	439.706
Dolar AS	110.706	55.700
Dolar Singapura	19.412	8.439
Euro	2.468	9.618
Yen	1.981	-
	1.248.239	513.463

Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
Euro
Yen

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Kelompok Usaha (Catatan 36).

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Group's liquidity risk management processes (Note 36).

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak-pihak ketiga:		
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	18.631	12.288
Pihak berelasi (Catatan 33):		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	38	38
	18.669	12.326

Third parties:
Others (less than US\$100,000)

Related party (Note 33):
Alstonia Offshore Pte. Ltd.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jangka pendek:		
Biaya operasi kapal dan lainnya	874.261	752.458
Biaya kompensasi pegawai dengan perjanjian kerja waktu tertentu ("PKWT")	350.376	350.777
	1.224.637	1.103.235
Bunga jangka panjang	12.013.519	9.513.956
	13.238.156	10.617.191

Current liabilities:
Vessel operation and other charges
Contract employee compensation
("PKWT")

Long-term interest

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Beban akrual bunga jangka panjang sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang, yang akan dibayarkan penuh pada tanggal jatuh tempo pelunasan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

17. ACCRUED EXPENSES (continued)

Long-term accrued interest expenses in respect of the long-term bank loans, and will be fully paid on the final maturity date of long-term bank loans (Note 18).

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

18. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

	30 September 2022/September 30, 2022			31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Total/ Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Total/ Total
Perseroan/The Company						
United Overseas Bank Limited, Singapura/ Singapore ("UOB")	2.921.154	59.097.175	62.018.329	3.351.123	61.335.337	64.686.460
DBS Bank Limited, Singapura/ Singapore ("DBS")	1.078.846	21.825.878	22.904.724	1.237.644	22.652.479	23.890.123
	4.000.000	80.923.053	84.923.053	4.588.767	83.987.816	88.576.583

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Cost of loans represents deferred charges arising from upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan dan Kreditur telah menandatangani Perjanjian Tambahan terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian ini, kedua pihak sepakat untuk mengubah syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang, sebagai berikut:

On March 23, 2020, the Company and the Creditor has signed Supplemental Agreement related the restructuring long-term bank loans. Based on this agreement, both parties agreed to amend the terms and conditions of long-term bank loans, as follows:

1. Tanggal jatuh tempo pinjaman bank jangka panjang akan diperpanjang hingga 30 Juni 2024.
2. Nilai bunga yang telah jatuh tempo untuk periode September 2018 hingga 30 Januari 2019 kepada UOB dan DBS masing-masing sebesar AS\$1.145.018 dan AS\$732.964, harus dibayarkan pada tanggal perjanjian sebagai pembayaran pokok pinjaman. Pada tanggal 23 Maret 2020, nilai tersebut telah dibayarkan sebagai bagian dari pembayaran pokok pinjaman.
3. Mulai 1 Februari 2019, suku bunga atas pinjaman bank jangka panjang akan menjadi LIBOR+2,25% per tahun, harus dicatat sebagai akrual dan dibayar penuh sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang, pada tanggal jatuh tempo.

1. The maturity date of the long-term bank loans will be extended until June 30, 2024.
2. The amount of past due interest for period September 2018 to January 30, 2019 to UOB and DBS amounted to US\$1,145,018 and US\$732,964, respectively, should be paid on the date of the agreement as repayment of principal loan. On March 23, 2020, those amount has been paid as part of repayment of principal loan.
3. Started February 1, 2019, the interest rate on long-term bank loan will be LIBOR+2.25% per annum, shall be accrued and be payable in full in respect of the long-term bank loans, on the final maturity date.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan dan Kreditor telah menandatangani Perjanjian Tambahan terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian ini, kedua pihak sepakat untuk mengubah syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang, sebagai berikut (lanjutan):

4. Pinjaman bank jangka panjang yang belum dibayarkan pada tanggal perjanjian harus dibayar oleh Perseroan kepada UOB dan DBS dalam jadwal sebagai berikut:

Tahun/ Year	Nilai yang harus dibayarkan/ Amount to be paid	Deskripsi/Description
2019	2.000.000	Merupakan cicilan pinjaman/Represents loan installment
2020	2.400.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$600.000/In equal quarterly installment of US\$600,000
2021	3.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$750.000/In equal quarterly installment of US\$750,000
2022	4.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$1.000.000/In equal quarterly installment of US\$1,000,000
2023	4.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$1.000.000/In equal quarterly installment of US\$1,000,000
2024	1.000.000 diikuti cicilan terakhir/finished by final installment	Jumlah cicilan sebesar AS\$1.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 diikuti dengan cicilan terakhir dari saldo terutang dari pinjaman pada tanggal jatuh tempo/Installment of US\$1,000,000 on March 31, 2024 followed by a final installment of the aggregate outstanding balance of the loans on the final maturity date

Cicilan per tahun tersebut akan dialokasikan ke UOB dan DBS secara pro-rata berdasarkan saldo pinjaman Perseroan kepada masing-masing bank. Pada tanggal jatuh tempo, Perseroan akan membayar kepada UOB dan DBS atas semua bunga yang belum dibayar lainnya sebagaimana dijelaskan dalam poin 3.

5. Setiap jaminan tunai dan deposito yang dibatasi penggunaannya, yang dimiliki oleh UOB akan diterapkan pada tanggal perjanjian sebagai pembayaran pinjaman.
6. Pembatasan keuangan mengalami perubahan, sebagai berikut:
- Perseroan harus mempertahankan *net-worth* tidak kurang dari AS\$20.000.000;
 - Perseroan harus mempertahankan rasio *leverage* maksimal 5,0 kali.

On March 23, 2020, the Company and the Creditor has signed Supplemental Agreement related the restructuring long-term bank loans. Based on this agreement, both parties agreed to amend the terms and conditions of long-term bank loans, as follows (continued):

4. The outstanding long-term bank loans on the date of the agreement shall be repaid by the Company to UOB and DBS in the following schedule:

Such installment in each financial year to be apportioned to UOB and DBS on a pro-rata basis based on the outstanding loans of the Company to the each bank. On the final maturity date, the Company shall additionally pay to the UOB and DBS all other unpaid interest as explained in point 3.

5. Any cash collateral and restricted deposits, held by the UOB shall be applied on the date of the agreement towards repayment of the loans.
6. The financial covenant changes as follows:
- the Company shall maintain a *net-worth* not less than US\$20,000,000;
 - the Company shall maintain a *leverage ratio* at the maximum 5.0 times.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan dan Kreditor telah menandatangani Perjanjian Tambahan terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian ini, kedua pihak sepakat untuk mengubah syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang, sebagai berikut (lanjutan):

7. Mekanisme cash sweep:

- Perseroan setuju bahwa untuk setiap arus kas yang melebihi nilai AS\$10.000.000, akan digunakan untuk pembayaran atas pinjaman kepada UOB dan DBS secara pro-rata.
- Perseroan berjanji bahwa nilai total pengeluaran aktual atas modal (termasuk biaya docking dan biaya yang menyertainya) tidak boleh melebihi:

Tahun/Year	Nilai/Amount
2019	2.800.000
2020	1.400.000
2021	1.800.000
2022	2.300.000
2023	1.500.000
Total/Total	9.800.000

8. Perseroan setuju bahwa *event of default* dalam perjanjian yang ada akan terus berlaku. Namun, setiap *event of default* yang telah timbul berdasarkan perjanjian yang ada hingga tanggal 23 Maret 2020, dan yang telah secara khusus diberitahukan kepada pemberi pinjaman dengan ini dibebaskan oleh pemberi pinjaman.
9. Mengenai utang obligasi, Perseroan dan UOB setuju untuk melakukan penambahan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024, dengan jumlah batas pinjaman sebesar AS\$40.020.000, dengan tujuan untuk membiayai pembelian kembali utang obligasi dan fasilitas kontrak swap.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On March 23, 2020, the Company and the Creditor has signed Supplemental Agreement related the restructuring long-term bank loans. Based on this agreement, both parties agreed to amend the terms and conditions of long-term bank loans, as follows (continued):

7. Cash sweep mechanism:

- the Company agrees that any cashflow of the Company in excess of US\$10,000,000, shall be applied towards prepayment of principal owing to the UOB and DBS on a pro-rata basis.
- the Company undertakes that the total amount of actual capital expenditures (including docking fees and charges) shall not exceed:

8. The Company agreed that the event of default in the existing agreement shall continue to apply. However, any event of default that have arisen under the existing agreement up to the March 23, 2020, and which have been specifically notified to the lender is hereby waived by the lender.
9. Regarding the Company's bond payable, the Company and UOB agreed to make addition loan facilities until June 30, 2024, with maximum limit of US\$40,020,000, with the purpose to finance buyback of the existing bonds payable and the swap contract facilities.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
UOB	Pinjaman berjangka I/ Term loan facility I Trance A AS\$8.750.000/ US\$8,750,000 Trance B AS\$8.400.000/ US\$8,400,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$570.063 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$7.498.531/ Remaining quarterly installments totalling US\$570,063 and final installment of US\$7,498,531	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,41% sampai 5,33% per tahun/or effective ranging from 2.41% to 5.33% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/ Refinancing of vessels purchase and bonds payable
	Pinjaman berjangka II/ Term loan facility II AS\$15.250.000/ US\$15,250,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$35.786 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$470.741/ Remaining quarterly installments totalling US\$35,786 and final installment of US\$470,741	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,41% sampai 5,33% per tahun/or effective ranging from 2.41% to 5.33% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Pinjaman berjangka III/ Term loan facility III Trance A AS\$13.440.000/ US\$13,440,000 Trance B AS\$7.690.000/ US\$7,690,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$821.563 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$10.806.730/ Remaining quarterly installments totalling US\$821,563 and final installment of US\$10,806,730	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,41% sampai 5,33% per tahun/or effective ranging from 2.41% to 5.33% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Pinjaman berjangka IV/ Term loan facility IV Trance A AS\$3.066.000/ US\$3,066,000 Trance B AS\$1.440.000/ US\$1,440,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$176.890 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.326.797/ Remaining quarterly installments totalling US\$176,890 and final installment of US\$2,326,797	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,41% sampai 5,33% per tahun/or effective ranging from 2.41% to 5.33% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Pinjaman berjangka V/ Term loan facility V Trance A AS\$23.320.000/ US\$23,320,000 Trance B AS\$11.050.000/ US\$11,050,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$1.430.368 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$18.814.775/ Remaining quarterly installments totalling US\$1,430,368 and final installment of US\$18,814,775	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,41% sampai 5,33% per tahun/or effective ranging from 2.41% to 5.33% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
UOB	Pinjaman berjangka VI/ Term loan facility VI Trance A AS\$12.670.000/ US\$12,670,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$771.418 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$10.147.110/ Remaining quarterly installments totalling US\$771,418 and final installment of US\$10,147,110	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,41% sampai 5,33% per tahun/or effective ranging from 2.41% to 5.33% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/ Refinancing of vessels purchase and bonds payable
	Trance B AS\$6.010.000/ US\$6,010,000				
	Pinjaman berjangka VII/ Term loan facility VII Trance A AS\$11.900.000/ US\$11,900,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$575.643 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$7.571.914/ Remaining quarterly installments totalling US\$575,643 and final installment of US\$7,571,914	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,41% sampai 5,33% per tahun/or effective ranging from 2.41% to 5.33% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Trance B AS\$5.430.000/ US\$5,430,000				
DBS	Pinjaman investasi I/ Investment loan facility I AS\$7.475.000/ US\$7,475,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$189.786 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.496.420/ Remaining quarterly installments totalling US\$189,786 and final installment of US\$2,496,420	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,46% sampai 5,23% per tahun/or effective ranging from 2.46% to 5.23% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/ Refinancing of vessels purchase and bonds payable
	Pinjaman investasi II/ Investment loan facility II AS\$7.020.000/ US\$7,020,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$177.942 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.340.617/ Remaining quarterly installments totalling US\$177,942 and final installment of US\$2,340,617	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,46% sampai 5,23% per tahun/or effective ranging from 2.46% to 5.23% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/P urpose
DBS	Pinjaman investasi III/ Investment loan facility III AS\$18.900.000/ US\$18,900,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$643.237 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$8.461.040/ Remaining quarterly installments totalling US\$643,237 and final installment of US\$8,461,040	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,46% sampai 5,23% per tahun/or effective ranging from 2.46% to 5.23% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/ Refinancing of vessels purchase and bonds payable
	Pinjaman investasi IV/ Investment loan facility IV AS\$15.750.000/ US\$15,750,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$607.304 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$7.988.378/ Remaining quarterly installments totalling US\$607,304 and final installment of US\$7,988,378	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,46% sampai 5,23% per tahun/or effective ranging from 2.46% to 5.23% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	

- a) Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi tanggal 23 Maret 2020 antara UOB dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit, tingkat suku bunga, jumlah angsuran kredit, dan tambahan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan mendapatkan tambahan pinjaman Trance B sebesar AS\$37.670.455 dengan tujuan untuk membiayai pembelian kembali utang obligasi dan fasilitas kontrak swap/Based on Restructuring Agreement dated March 23, 2020, between UOB and the Company in order to change maturity dates of credit facilities, interest rate, installments amount, and additional loan. On March 31, 2020, the Company received additional Trance B facilities amounted US\$37,670,455 with the purpose to finance buyback of the existing bonds payable and the swap contract facilities.
- b) Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi tanggal 23 Maret 2020 antara DBS dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit, tingkat suku bunga, dan jumlah angsuran kredit/Based on Restructuring Agreement dated March 23, 2020, between UOB and the Company in order to change maturity dates of credit facilities, interest rate, and installments amount.

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Total installment payments of loan principal made for the year ended September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
UOB	2.668.131	2.343.141	UOB
DBS	985.399	865.373	DBS
	3.653.530	3.208.514	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan

United Overseas Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas tujuh belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 12).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas ini.

DBS Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Logindo Destiny, Logindo Stature, Logindo Enterprise, dan Logindo Stamina yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 12).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas ini.

Jaminan bersama United Overseas Bank Limited, Singapura dan DBS Bank Limited, Singapura

Perjanjian Tambahan pada tanggal 23 Maret 2020 terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang mensyaratkan jaminan tambahan sebagai berikut :

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal-kapal yang bebas dari segala klaim (*unencumbered*) yang dimiliki oleh Perseroan.
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan kapal-kapal yang dijaminan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas ini.
4. Setiap kapal yang bebas dari segala claim (*unencumbered*) yang dimiliki oleh Perseroan.

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

**Kreditur/
Creditors**

UOB

1. Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/*The Company is not allowed, without the UOB's approval, to provide loan to shareholders and to make a material change to the nature of its business.*
2. Mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal sebesar AS\$20.000.000 dan menjaga rasio *leverage* maksimal 5 kali/*The Company is also required to maintain tangible net-worth ratio at minimum of US\$20,000,000 and leverage ratio at maximum of 5 times.*

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Security

United Overseas Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over seventeen vessels owned by the Company (Note 12).
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).
3. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.

DBS Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over Logindo Destiny, Logindo Stature, Logindo Enterprise, and Logindo Stamina vessels owned by the Company (Note 12).
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).
3. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.

Shared security United Overseas Bank Limited, Singapore and DBS Bank Limited, Singapore

Supplemental Agreement dated March 23, 2020 related to the restructuring long-term bank loans requires additional collateral as follows:

1. First Priority Mortgage over unencumbered vessels owned by the Company.
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).
3. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.
4. Each of unencumbered vessel owned by the Company.

Covenants

Based on this loan facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

Pembatasan/Covenants

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/Covenants
DBS	1. Perseroan harus mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$20.000.000 dan menjaga leverage ratio maksimal 5 kali/<i>The Company shall maintain the tangible net-worth ratio at minimum of US\$20,000,000 and to maintain leverage ratio at maximum of 5 times.</i> 2. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan DBS untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan Perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan merger, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/<i>The Company is not allowed, without the DBS's approval, to assign, collateralize the Company's assets or provide loan to other party other than as part of the ordinary business; merger, consolidation, and acquisition; become a guarantor for the third party; perform any material change to nature of its business.</i>

Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

Covenants (continued)

Based on this loan facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows: (continued)

As of September 30, 2022, the Company has complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji dan bonus.

19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accrual for salaries and bonus.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kelompok Usaha memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 60 tahun sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit", sesuai dengan laporannya tanggal 10 Maret 2022 (2020: 12 Maret 2021).

Beban imbalan kerja:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Biaya jasa kini	53.641	43.736
Biaya bunga	24.980	22.049
Biaya jasa lalu	1.376	10.972
Total	79.997	76.757

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides pension benefit for its employees who reach the retirement age of 60 based on Labor Law. The provision for employee benefits is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the calculation mated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method, based on the report dated March 10, 2022 (2020: March 12, 2021).

Employee benefits expense:

*Current service costs
Interest cost
Past service cost*

Total

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal tahun	531.495	504.488
Beban imbalan kerja (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 26)	79.997	109.847
Pembayaran manfaat	-	(67.928)
Efek selisih kurs	(7.120)	(4.424)
	(36.678)	(10.488)
Saldo akhir tahun	567.694	531.495

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Changes in the present value of employee as of September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

Balance at beginning of year
Employee benefit expense
Actuarial (gain)/loss charged to other
comprehensive income (Note 26)
Benefit payments
Foreign exchange effect
Balance at end of year

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate and salary increase rate at September 30, 2022 would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(477.202)	594.896
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	598.360	(473.545)

Change in discount rate:
Present value of employee benefit
benefit obligations
Change in salary increase rate:
Present value of employee benefit
benefit obligations

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 30 September 2022:

The maturity profile of defined benefits obligation as of September 30, 2022:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Dalam waktu 12 bulan mendatang	31.740
Antara 2 hingga 5 tahun	75.245
Antara 5 hingga 10 tahun	368.959
Lebih dari 10 tahun	944.259
Total	1.420.203

Within the next 12 months
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

Total

Pada tanggal 30 September 2022, rata-rata tertimbang durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 14,73 tahun.

As of September 30, 2022, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 14.73 years.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Tingkat diskonto per tahun	7.4%
Tingkat kenaikan gaji	5% pertahun/5% per annum
Usia pensiun	60 tahun/60 years
Tingkat kematian	TMI ^{*)} 2019
Tingkat cacat	3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 60/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 60

*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Rate

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The assumptions used in determining the provision for employee benefit as of September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	7.4%	Discount rate per annum
	5% pertahun/5% per annum	Wages and salary increase
	60 tahun/60 years	Retirement age
	TMI ^{*)} 2019	Mortality rate
	3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate	Disability rate
	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 60/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 60	Voluntary resignation rate

21. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 September 2022:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)
<u>Non manajemen</u>	
Alstonia Offshore Pte. Ltd. ^{*)}	1.313.058.200
Manoj Pitamber Nanwani	245.931.756
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.792.173.872
<u>Manajemen</u>	
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur)**)	329.110.400
Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	258.223.100
Merna Logam (Komisaris)	95.245.100
	4.033.742.428
Ditambah: Saham treasuri	15.873.900
	4.049.616.328

21. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid shares

The Company's shareholders and their ownership interests as of September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

September 30, 2022:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
		<u>Non-management</u>
32,55%	3.298.679	Alstonia Offshore Pte. Ltd. ^{*)}
6,10%	459.273	Manoj Pitamber Nanwani
44,43%	4.112.033	Public (each below 5%)
		<u>Management</u>
8,16%	683.682	Eddy Kurniawan Logam (President Director)**)
6,40%	858.522	Rudy Kurniawan Logam (Director)
2,36%	316.664	Merna Logam (Commissioner)
100%	9.728.853	
	172.911	Add: Treasury shares
	9.901.764	

*) 18.039.200 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./18,039,200 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

**) 162.122.000 dan 76.895.200 lembar saham yang dimiliki oleh Eddy Kurniawan Logam tercatat masing-masing atas nama HPAM Ultima Ekuitas dan Reksa Dana HPAM Smart Beta Ekuitas/162,122,000 and 76,895,200 shares owned by Eddy Kurniawan Logam are registered under HPAM Ultima Ekuitas and Reksa Dana HPAM Smart Beta Ekuitas, respectively.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

31 Desember 2021:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount))
<u>Non manajemen</u>	
Alstonia Offshore Pte. Ltd. *)	1.313.058.200
Manoj Pitamber Nanwani	245.931.756
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.945.395.172
<u>Manajemen</u>	
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur)**)	175.889.100
Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	258.223.100
Merna Logam (Komisaris)	95.245.100
	4.033.742.428
Ditambah: Saham treasuri	15.873.900
	4.049.616.328

21. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

December 31, 2021:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
		<u>Non-management</u>
32,55%	3.298.679	Alstonia Offshore Pte. Ltd. *)
6,10%	459.273	Manoj Pitamber Nanwani
48,23%	4.375.408	Public (each below 5%)
		<u>Management</u>
4,36%	420.307	Eddy Kurniawan Logam (President Director)**)
6,40%	858.522	Rudy Kurniawan Logam (Director)
2,36%	316.664	Merna Logam (Commissioner)
100%	9.728.853	
	172.911	Add: Treasury shares
	9.901.764	

*) 18.039.200 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./18,039,200 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

**) 85.795.900 lembar saham yang dimiliki oleh Eddy Kurniawan Logam tercatat atas nama HPAM Ultima Ekuitas/85,795,900 shares owned by Eddy Kurniawan Logam is registered under HPAM Ultima Ekuitas.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 30 Maret 2015, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (stock split).

Persetujuan atas RUPSLB tersebut disalin kembali di dalam Akta Notaris No. 30 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 29 April 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan masing-masing Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928911 tanggal 30 April 2015 dan Berita Acara Pembetulan Akta No. 16 tanggal 27 Oktober 2015.

Pemecahan nilai saham Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 19 Mei 2015.

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta, dated March 30, 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") approved the Company to conduct stock split from Rp100 to Rp25 per share.

Approval of the EGMS is copied in Notarial Deed No. 30 of Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta, dated April 29, 2015 and has been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0928911 dated April 30, 2015 and Minutes of Rectification Deed No. 16 dated October 27, 2015.

The Company's stock split was effective since May 19, 2015.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Berdasarkan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 1 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0157704.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 12 Desember 2017, Pemegang Saham menyetujui dan memutuskan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 1.472.587.756 saham dengan nilai nominal Rp25 (dalam Rupiah angka penuh). Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp13.387/AS\$1.

Perseroan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2022 sebanyak 4.049.616.328 saham.

b. Dividen

Tidak terdapat pembagian dividen tunai selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

c. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 30 Maret 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 8 tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 5,04% dari saham yang ditempatkan atau 130.000.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih AS\$5.000.000 dalam jangka waktu 18 bulan. Dengan pembelian kembali saham ini, Perseroan berharap untuk dapat meningkatkan laba per saham sehingga dapat meningkatkan jumlah dividen yang akan dibagikan.

Sampai dengan tanggal 18 September 2015, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 15.873.900 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp2.402 juta atau setara dengan AS\$172.911. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

21. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

Based on amendment of the Company's Articles of Association which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated December 4, 2017 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0157704.AH.01.11. Tahun 2017 dated December 12, 2017, the Shareholders approved and decided increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") at the 1,472,587,756 shares with nominal value Rp25 (in full amount of Rupiah). Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp13,387/US\$1.

The Company has listed its shares in the Indonesia Stock Exchange amounting to 4,049,616,328 shares as of September 30, 2022.

b. Dividend

There was no cash dividend distribution during nine-month periods ended September 30, 2022.

c. Treasury shares

Based on minutes of the Company's EGMS on March 30, 2015, which were notarized in Deed No. 8 dated March 30, 2015 of Tjhong Sendrawan, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 5.04% of total issued shares or 130,000,000 shares with a total purchase cost of approximately US\$5,000,000 within 18 months period. Through purchase of this treasury shares, the Company expects to be able to increase earnings per share, thereby increasing the amount of dividends per share to be distributed.

As of September 18, 2015, the Company has repurchased 15,873,900 shares with a total acquisition cost of Rp2,402 million or equivalent to US\$172,911. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholder's equity.

There were no re-issuance of treasury shares during nine-month periods ended September 30, 2022.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The balance of additional paid-in capital as of September 30, 2022 and December 31, 2021, consist of:

Tanggal/Date	Agio Saham/Share Premium	Dalam Dolar AS/ In US Dollar
13 Oktober 2011/ October 13, 2011	Selisih antara nilai saham baru yang diterbitkan kepada Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") dengan nilai nominal saham/ <i>Difference between the value of new shares issued to Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") and its par value</i>	20.529.017
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 127.380.000 saham sehubungan dengan IPO dengan hasil penerimaan terkait/ <i>Difference between the par value of 127,380,000 shares related to IPO and the related total proceeds received</i>	28.862.538
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 45.304.286 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada SACLIP sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ <i>The difference between the total par value of 45,304,286 new shares issued by the Company to SACLIP in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan</i>	10.619.803
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 20.592.857 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada ACIF sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ <i>The difference between the total par value of 20,592,857 new shares issued by the Company to ACIF in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan</i>	4.827.183
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO/ <i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO</i>	(1.132.247)
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 1.472.587.756 saham sehubungan dengan PUT dengan hasil penerimaan terkait/ <i>Difference between the par value of 1,472,587,756 shares related to PUT and the related total proceeds received</i>	4.408.312
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT/ <i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the PUT</i>	(141.876)
		67.972.730

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 6 tanggal 13 Oktober 2011, para pemegang saham lama menyetujui beberapa hal, antara lain: a) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp23.000.000.000 yang terdiri 23.000 saham menjadi Rp45.098.000.000 yang terdiri 45.098 saham; b) penerbitan 22.098 saham baru yang telah dialokasikan untuk Alstonia; c) menyetujui penandatanganan dan pelaksanaan dari Subscription Agreement tanggal 25 Mei 2011; d) menyetujui harga premium penerbitan saham sebesar AS\$23.000.000 dan menerima pembayaran dalam bentuk pengalihan kapal dengan nilai pasar sebesar AS\$20.000.000 dan pembayaran tunai sebesar AS\$3.000.000; dan e) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Based on Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders, which were notarized in Deed No. 6 dated October 13, 2011, of Tjhong Sendrawan, S.H., the existing shareholders approved several matters, among others: a) the increase in the Company's authorized capital from Rp23,000,000,000 consisting 23,000 shares to Rp45,098,000,000 consisting 45,098 shares; b) the issuance of new 22,098 shares which was be allocated to Alstonia; c) approved the entering, signing and execution of the Subscription Agreement dated May 25, 2011; d) approved the premium price of US\$23,000,000 and to accept payment in form of transfer of vessel with market value of US\$20,000,000 and in cash payment at US\$3,000,000; and e) approved the amendments of the Company's Articles of Association.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 9 November 2011. Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp8.943/AS\$1.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses PUT.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

The amendment of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 dated November 9, 2011. Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp8,943/US\$1.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the IPO comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the IPO process.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the PUT comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the PUT process.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	46.564	46.728
Bagian atas laba netto	(2.258)	372
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(536)
Saldo akhir	44.306	46.564

*Beginning balance
Share in net gain
Foreign currency translation
adjustment
Ending balance*

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

24. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Rugi periode berjalan untuk perhitungan rugi per saham dasar	(3.920.095)	(1.740.385)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	4.033.750.428	4.033.750.428
Rugi per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	(0,000972)	(0,000431)

24. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is as follows:

*Loss for the period for
computation of basic loss per share
Weighted average number of
shares outstanding (shares)
Basic loss per share
(in full US Dollar amount)*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. PENYISIHAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Sampai dengan 30 September 2022, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$210.000

25. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital. Until September 30, 2022, the Company has provided general reserve of US\$210,000.

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Lindung nilai atas arus kas/ Cash flow hedge	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit plan	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Total/ Total	
Saldo 31 Desember 2020	-	407.926	(5.557)	402.369	Balance December 31, 2020
Keuntungan aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	-	67.928	-	67.928	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	(1.603)	(1.603)	Foreign currency translation adjustment
Saldo 31 Desember 2021	-	475.854	(7.160)	468.694	Balance December 31, 2021
Saldo 30 September 2022	-	475.854	(7.160)	468.694	Balance September 30, 2022

27. PENDAPATAN

27. REVENUE

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
Jasa pelayaran	20.600.431	19.559.806	Vessel charter
Jasa pelayaran lainnya	663.340	586.327	Other marine services
Pihak-pihak berelasi:			Related parties
Jasa pelayaran lainnya (Catatan 33a)	8.188	5.005	Other marine services (Note 33a)
	21.271.959	20.151.138	

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue	Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2022/ September 30, 2022
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
PT Pertamina Hulu Mahakam	7.860.363	6.584.983	36,95%
PT Trijaya Global Marindo	1.208.026	2.772.697	13,76%
Premier Oil Tuna Sea B.V	-	2.730.361	-
	9.068.389	12.088.041	42,63%
			59,99%

PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Trijaya Global Marindo
Premier Oil Tuna Sea B.V

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	7.023.713	6.832.619
Gaji	3.707.398	3.259.247
Perbaikan dan pemeliharaan	2.832.538	2.147.203
Operasional kapal lainnya	1.307.811	1.149.493
Bahan bakar kapal	1.285.938	728.230
Asuransi	839.877	600.393
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	548.832	548.832
Sewa kapal	499.604	709.182
Akomodasi	315.496	199.230
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	172.705	231.879
	18.533.912	16.406.308

Tidak terdapat pemasok dengan nilai beban yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

28. COST OF REVENUE

Depreciation of fixed assets (Note 12)
Salaries
Repair and maintenance
Other vessel operational
Vessel fuels
Insurance
Depreciation right-of-use assets (Note 13)
Vessel lease
Accommodation
Others (less than US\$100,000)

There is no supplier which represent more than 10% of total of revenues.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Gaji dan tunjangan lainnya	2.135.738	1.996.320
Piutang tak tertagih (Catatan 6)	336.617	5.168
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	288.178	164.939
Kantor	179.397	175.948
Jasa Profesional	116.963	111.414
Penyusutan tetap (Catatan 12)	113.506	108.637
Imbalan kerja karyawan	85.626	76.757
Sewa	5.940	6.270
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	296.814	678.476
	3.558.779	3.323.929

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and other benefits
Bad debt (Note 6)
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Office
Professional services
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Employee benefit
Rent
Others (less than US\$100,000)

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Pendapatan lainnya	38.909	39.910
Laba pelepasan aset tetap, neto (Catatan 12)	53.780	246
	92.689	40.156

30. OTHER OPERATING INCOME

Other income
Gain on disposal of fixed assets, net
(Note 12)

31. BEBAN OPERASI LAINNYA

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Kerugian selisih kurs, neto	400.106	41.974
Beban lainnya	26.389	32.069
	426.495	74.043

31. OTHER OPERATING EXPENSES

Foreign exchange loss, net
Other expenses

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN KEUANGAN	KEUANGAN	DAN	BEBAN	32. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS
a. Pendapatan keuangan				a. Finance income
			30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Pendapatan bunga dari pengukuran nilai wajar			187.971	-
Pendapatan bunga, setelah pajak			38.580	32.363
			226.551	32.363
b. Biaya keuangan				b. Finance costs
			30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Beban bunga dari bank			2.420.996	1.641.480
Beban bunga dari amortisasi pengukuran nilai wajar			266.536	92.172
Beban bunga dari kewajiban sewa (Catatan 13)			49.238	98.283
Beban bank			10.391	93.089
Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen			-	131
			2.747.161	1.925.155
33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI				33. RELATED PARTY INFORMATION
a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi				a. Transactions with related parties
Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:				The details of sales to and purchases from related parties are as follows:
			30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Pendapatan (Catatan 28)				Revenue (Note 28)
Pihak-pihak berelasi lainnya:				Other related parties:
PT Servewell Offshore			7.908	4.640
PT Steadfast Marine			280	365
			8.188	5.005
Pendapatan atas biaya penggantian:				Income from reimbursement charges:
Pihak-pihak berelasi lainnya:				Other related parties:
PT Servewell Offshore			30.164	8.897
PT Steadfast Marine			3.584	6.849
			41.936	20.751
Total pendapatan			21.271.959	20.151.138
Persentase pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total pendapatan				Percentage of revenue involving related parties to total revenue
			0,20%	0,10%

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)	33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)	a. Transactions with related parties (continued)
	30 September 2022/ September 30, 2022
	30 September 2021/ September 30, 2021
Beban pokok pendapatan	
Pihak-pihak berelasi lainnya:	
PT Servewell Offshore	395.942
PT Steadfast Marine	-
CrestSA Marine & Offshore Pte. Ltd.	80.482
Biaya penggantian	
Pihak-pihak berelasi lainnya:	
PT Servewell Offshore	5.345
	481.769
Total beban pokok pendapatan	18.533.912
Persentase beban pokok pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total beban pokok pendapatan	2,59%
b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi	b. Balances with related parties
	30 September 2022/ September 30, 2022
	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset	
Piutang usaha (Catatan 6)	
Pihak-pihak berelasi lainnya:	
PT Steadfast Marine	69.192
PT Servewell Offshore	15.850
Total piutang usaha dengan pihak-pihak berelasi	85.042
Total aset	132.370.125
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset	0,06%
Liabilitas	
Utang usaha (Catatan 15)	
Entitas di bawah kendali Kelompok	
Usaha Pacific Radiance Ltd.:	
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	11.082
Pihak-pihak berelasi lainnya:	
PT Servewell Offshore	90.483
Total utang usaha dengan pihak-pihak berelasi	101.565
Utang lain-lain (Catatan 16)	
Entitas di bawah kendali Kelompok	
Usaha Pacific Radiance Ltd.:	
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	38
Total liabilitas pihak-pihak berelasi	101.603
Total liabilitas	101.097.477
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi dengan total liabilitas	0,10%

Cost of revenue
Other related parties:
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine
CrestSA Marine & Offshore Pte. Ltd.
Reimbursement expenses
Other related party:
PT Servewell Offshore
Total cost of revenue
Percentage of cost of revenue from related parties to total cost of revenue
Asset
Trade receivables (Note 6)
Other related parties:
PT Steadfast Marine
PT Servewell Offshore
Total trade receivables from related parties
Total assets
Percentage of total assets involving related parties to total assets
Liabilities
Trade payables (Note 15)
Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:
Strato Maritime Services Pte. Ltd.
Other related parties:
PT Servewell Offshore
Total trade payables to related parties
Other payables (Note 16)
Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:
Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Total liabilities from related parties
Total liabilities
Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi. Atas saldo-saldo tersebut tidak dikenakan bunga.

c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembayaran atas nama Perseroan/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company.</i>
Eddy Kurniawan Logam Rudy Kurniawan Logam Merna Logam	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Setoran modal/ <i>Paid up capital</i>
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./ <i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd.</i>	Pembayaran atas nama Perseroan/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company.</i>
CrestSA Marine & Offshore Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./ <i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd.</i>	Biaya perbaikan kapal/ <i>Vessel repair and maintenance expense</i>
PT Steadfast Marine	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entity which has the same key management personnel as the Company.</i>	Biaya modifikasi kapal, perbaikan dan pemeliharaan, dan jasa manajemen/ <i>Vessel modification, repair and maintenance cost and management fee.</i>
PT Servewell Offshore	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entity which has the same key management personnel as the Company.</i>	Pembayaran atas nama Perseroan, dan sewa kapal/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company and vessel charter.</i>

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Imbalan kerja jangka pendek: Dewan Komisaris	151.973	73.901	Short-term employee benefit: Board of Commissioners
Direksi	423.060	370.858	Directors
	575.033	444.759	

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the Company's Boards of Commissioners and Directors compensation.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Key management compensation (continued)

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the reporting dates are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset			Assets
Dalam Rupiah			In Rupiah
Kas dan bank	41.917.326.846	4.605.223.299	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	42.005.485	9.041.440.315	Time deposit
Piutang usaha	111.857.091.439	106.435.496.027	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.997.700.071	927.713.304	Other receivables
	155.814.123.841	121.009.872.945	
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan bank	4.371	4.777	Cash on hand and in banks
Total aset:			Total assets:
Rp	155.814.123.841	121.009.872.945	Rp
SG\$	4.371	4.777	SG\$
Setara dengan Dolar AS	10.222.358	8.484.140	Equivalents to US Dollar
Liabilitas			Liabilities
Dalam Rupiah			In Rupiah
Utang usaha	(16.980.154.735)	(6.274.164.914)	Trade payables
Beban akrual	(18.672.026.374)	(12.385.748.842)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(4.190.404.188)	(79.150.143)	Short-term employee benefits liability
	(39.842.585.297)	(18.739.063.899)	
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Utang usaha	(28.020)	(11.432)	Trade payables
Dalam Euro			In Euro
Utang usaha	(2.557)	(8.510)	Trade payables
Total liabilitas:			Total liabilities:
Rp	(39.842.585.297)	(18.739.063.899)	Rp
SG\$	(28.020)	(11.432)	SG\$
EUR	(2.557)	(8.510)	EUR
Setara dengan Dolar AS	(2.635.022)	(1.331.328)	Equivalents to US Dollar
Total aset, neto	7.587.336	7.152.812	Total assets, net

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2022 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 25 Oktober 2022, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar AS\$167.649 dalam mata uang Dolar AS.

35. INFORMASI SEGMENT

Perseroan saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 27).

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka panjang, utang derivatif dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai investasi dan operasi Kelompok Usaha. Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Kelompok Usaha menghadapi risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Kelompok Usaha mengawasi manajemen risiko tersebut. Mengelola risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko Kelompok Usaha. Direksi mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan pendanaan Perseroan.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2022 been reflected using the middle rates of exchange as of October 25, 2022, the net foreign currency denominated asset, as presented above, would have decreased by approximately US\$167,649 in terms of US Dollar.

35. SEGMENT INFORMATION

Currently, the Company operates entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 27).

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, long-term bank loans, derivative payable and bonds payable. The main purposes of these financial liabilities are to finance the Group's investment and operations. The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets - restricted funds, and other non-current assets - security deposits and restricted funds.

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Group's risk management process. The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and interest rate risk.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's financing activities.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perseroan melakukan lindung nilai terhadap nilai tukar mata uang asing melalui mekanisme derivatif, jika diperlukan, untuk mengelola risiko yang muncul dari eksposur Perseroan terhadap nilai tukar mata uang asing.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi dalam mata uang Dolar Singapura, Perseroan telah mengikatkan diri dalam mekanisme derivatif seperti swap tingkat suku bunga dan valuta asing untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 2 April dan 31 Maret 2020, Perseroan telah melunasi utang obligasi dan utang derivatif tersebut.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap (rugi)/laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ Effect on (loss)/profit before tax expenses	
30 September 2022			September 30, 2022
Rupiah Indonesia	+10%	767.832	Indonesia Rupiah
Dolar Eropa	+10%	(247)	Euro Dollar
Dolar Singapura	+10%	(1.638)	Singapore Dollar
Yen	+10%	(198)	Yen
Rupiah Indonesia	-10%	(767.832)	Indonesia Rupiah
Dolar Eropa	-10%	247	Euro Dollar
Dolar Singapura	-10%	1.638	Singapore Dollar
Yen	-10%	198	Yen
31 Desember 2021			December 31, 2021
Rupiah Indonesia	+10%	(664.220)	Indonesia Rupiah
Dolar Singapura	+10%	447	Singapore Dollar
Rupiah Indonesia	-10%	664.220	Indonesia Rupiah
Dolar Singapura	-10%	(447)	Singapore Dollar

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Perseroan untuk risiko tingkat bunga timbul terutama dari utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

The Company enters into derivative mechanisms such as foreign currency hedge, where necessary, to manage the risk arising from the Company's foreign currency exposures.

In respect to the issuance of bonds denominated in Singapore Dollar, the Company has entered into derivative mechanisms such as interest rate and cross currency swap to manage its foreign currency risk.

On April 2, and March 31, 2020, the Company has settled the bonds payable and derivative payable.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the (loss)/profit before tax expenses is as follows:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from consumer finance liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
30 September 2022	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Dolar Singapura	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100
Dolar Singapura	-100
31 Desember 2021	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Dolar Singapura	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100
Dolar Singapura	-100

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa transportasi kapal. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on (loss)/profit before tax expenses</i>	
September 30, 2022		
Indonesia Rupiah	33.688	Indonesia Rupiah
US Dollar	957.469	US Dollar
Singapore Dollar	30	Singapore Dollar
Indonesia Rupiah	(33.688)	Indonesia Rupiah
US Dollar	(957.469)	US Dollar
Singapore Dollar	(30)	Singapore Dollar
December 31, 2021		
Indonesia Rupiah	9.564	Indonesia Rupiah
US Dollar	(789.477)	US Dollar
Singapore Dollar	35	Singapore Dollar
Indonesia Rupiah	(9.564)	Indonesia Rupiah
US Dollar	789.477	US Dollar
Singapore Dollar	(35)	Singapore Dollar

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities related to vessel transportation services. Customer credit risk is managed by the Company's management subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	6.543.995	9.644.631
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.926.736	1.271.142
Mengalami penurunan nilai	638.379	399.578
	10.109.110	11.315.351
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(638.379)	(399.578)
	9.470.731	10.915.773

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired
Impaired
Less:
Allowance for impairment losses of receivables

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya diakibatkan kekurangan dana. Pengaruh risiko likuiditas pada Perseroan terutama timbul dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, dan pinjaman bank jangka Panjang dan utang obligasi.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada akhir periode pelaporan berdasarkan jadwal pembayaran sebagaimana tercantum dalam kontrak.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, and long-term bank loans.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activity on a timely basis. The Company maintain a balance between continuity of trade receivable collections and flexibility through the use bank loans in order to manage liquidity risk.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities at end of reporting period based on contractual payments.

	30 September 2022/September 30, 2022				
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	1.146.674	-	-	1.146.674	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	101.565	-	-	101.565	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak-pihak ketiga	18.631	-	-	18.631	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	38	-	-	38	Related parties -
Beban akrual	1.224.637	-	-	1.224.637	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	274.835	-	-	274.835	benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
- Pokok	4.000.000	80.923.053	-	84.923.053	Principle -
- Bunga	-	12.013.519	-	12.013.519	Interest -
	6.766.380	92.936.572	-	99.702.952	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)
Risiko likuiditas (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)
Liquidity risk (continued)**

31 Desember 2021/December 31, 2021

	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	503.096	-	-	503.096	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	10.367	-	-	10.367	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak-pihak ketiga	12.288	-	-	12.288	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	38	-	-	38	Related parties -
Beban akrual	1.103.235	-	-	1.103.235	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
- jangka pendek	5.547	-	-	5.547	benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
- Pokok	4.588.767	4.000.000	79.987.816	88.576.583	Principle -
- Bunga	-	-	9.513.956	9.513.956	Interest -
	6.223.338	4.000.000	89.501.772	99.725.110	

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan obligasi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk mengelola modal selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Perseroan memonitor modal menggunakan *leverage ratio* maksimum 5,0 kali dan *gearing ratio* maksimum sebesar 3 kali.

a) Leverage ratio

Leverage ratio adalah total liabilitas dibagi dengan *net worth*. *Net worth* adalah jumlah modal disetor, saldo laba (belum ditentukan penggunaannya), dan cadangan modal.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek for financing through loan and bonds. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the period ended September 30, 2022.

The Company monitors capital using leverage ratio at maximum 5.0 times and gearing ratio at maximum 3 times.

a) Leverage ratio

Leverage ratio is defined as total liabilities divided by *net worth*. *Net worth* is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings (unappropriated), and capital reserves.

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Total liabilitas	101.097.477	101.432.190	Total liabilities
<i>Net worth:</i>			<i>Net worth:</i>
- Modal disetor	9.901.764	9.901.764	Paid-up capital -
- Tambahan modal disetor	67.972.730	67.972.730	Additional paid-in capital -
- Saham treasury	(172.911)	(172.911)	Treasury shares -
- Saldo laba	(47.151.935)	(43.231.840)	Retained earnings -
	30.549.648	34.469.743	
Leverage ratio (kali)	3.31	2,94	Leverage ratio (times)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

b) Gearing ratio

Gearing ratio adalah liabilitas yang dikenakan bunga dibagi dengan *net worth*.

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Total liabilitas yang dikenakan bunga:		
- Pinjaman bank jangka panjang	84.923.053	88.576.583
- Liabilitas sewa	616.802	1.099.746
	85.539.855	89.676.329
<i>Net worth</i>	30.549.648	34.469.743
Gearing ratio (kali)	2,80	2,60

Kelompok Usaha mengalami total rugi komprehensif sebesar AS\$3.922.353 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dan mencatat saldo rugi sebesar AS\$47.151.935 pada tanggal 30 September 2022. Selain itu, Perseroan mempunyai pinjaman jangka panjang sebesar AS\$84.923.053 per tanggal 30 September 2022.

Kondisi di atas disebabkan tren penurunan harga minyak mentah dunia sejak akhir tahun 2014 yang mengakibatkan penurunan produksi minyak mentah, hal ini mengakibatkan penurunan permintaan atas jasa kapal penunjang lepas pantai ("Offshore Support Vessel/OSV") dari industri minyak mentah dan gas, serta menurunnya harga sewa dari kapal-kapal tersebut.

Menanggapi kondisi ini, Perseroan melakukan beberapa upaya untuk melanjutkan kelangsungan usaha seperti yang dijelaskan di bawah ini:

- Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para Kreditor untuk syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang yang baru dengan menandatangani Perjanjian Tambahan pada tanggal 23 Maret 2020. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan dan para Kreditor sepakat untuk membuat jadwal pembayaran pinjaman yang baru, memperpanjang jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 30 Juni 2024, dan menambah fasilitas pinjaman *Tranche B* untuk membayar utang obligasi yang jatuh tempo pada tanggal 2 April 2020, dan syarat dan ketentuan lainnya (Catatan 18).
- Memperbaiki efisiensi operasional kapal dan melakukan pengawasan yang ketat atas pengeluaran operasi kapal dan awak kapal.
- Berupaya untuk menjual kapal-kapal yang sudah tidak produktif dan tidak efisien.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

b) Gearing ratio

Gearing ratio is defined as interest bearing liabilities divided by *net worth*.

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Total interest bearing liabilities:		
Long-term bank loans -	84.923.053	88.576.583
Lease liabilities -	616.802	1.099.746
	85.539.855	89.676.329
<i>Net worth</i>	30.549.648	34.469.743
Gearing ratio (times)	2,80	2,60

The Group incurred consolidated total comprehensive loss of US\$3,922,353 for the nine-month periods ended September 30, 2022, and reported a consolidated accumulated deficit of US\$47,151,935 as of September 30, 2022. In addition, the Company has long-term bank loans of US\$84,923,053 as of September 30, 2022.

The above conditions arose from the downward trend in the global crude oil prices since the end of 2014, which resulted in the decrease in production of crude oil. This resulted in lower demand for Offshore Support Vessel from oil and gas industry and decreased in the charter rate of such vessels.

In response to these conditions, the Company initiated several efforts in order to continue as going concern as discussed below:

- The Company obtained approval from the Creditors for new terms and conditions on long-term bank loans by signed Supplemental Agreement on March 23, 2020. Based on this agreement, the Company and the Creditors agreed make new schedule to the loan repayment, extend the maturity date of the loan to June 30, 2024, and make addition *Tranche B* loan facilities to paid the bond payable due in April 2, 2020, and other new terms and condition (Note 18).
- Improve the efficiency of vessel operations and conduct close monitoring over expenditures of vessel operations and vessel crew.
- Continue its efforts to sell unproductive and inefficient vessels.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

- Perseroan memiliki perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa perusahaan dengan total kontrak sebesar AS\$14.505.978 sampai tahun 2025.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa rencana tersebut di atas akan dapat secara efektif mengatasi dan memperbaiki kondisi Kelompok Usaha untuk dapat memenuhi kewajibannya serta mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Kelompok Usaha juga berpendapat bahwa Kelompok Usaha memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang dan oleh karena itu, Manajemen tidak berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian material pada tanggal 30 September 2022 yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan adalah nilai di mana instrumen dapat dipertukarkan atau diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar tengah obligasi (harga tengah antara harga *bid* dan *ask*).

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

- The Company entered into several charter vessels owned by the Company with several companies with total contracts of US\$14,505,978 until 2025.

The Group's management believes that the above mentioned plans will effectively improve the Group's condition in order to fulfil its obligations and manage its business and financial risks. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future and accordingly, management does not believe that there is an existence of a material uncertainty as of September 30, 2022 that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of the financial and non-financial assets and liabilities is the amounts at which the instruments could be exchanged or settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liability. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

Long-term financial assets and liabilities

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of bond payable is determined based on middle market price of the bond (middle price between *bid* and *ask* price).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Dana yang dibatasi penggunaannya, utang pembiayaan konsumen dan utang pembiayaan konsumen disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Restricted funds, consumer finance liabilities and consumer finance liabilities are carried at amortized costs using the effective interest rate method.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

30 September 2022/September 30, 2022

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset yang dicatat pada biaya yang diamortisasi:			Asset at amortized cost:
Kas dan setara kas	13.578.849	13.578.849	Cash and cash equivalent
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, neto	9.385.689	9.385.689	Third parties, net -
- Pihak-pihak berelasi	85.042	85.042	Related parties -
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	479.909	479.909	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
- Uang jaminan	265.334	265.334	Security deposits -
Total Aset Keuangan	23.794.823	23.794.823	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial liabilities measured at fair value through income statements
Beban akrual bunga jangka panjang	12.013.519	12.013.519	Long-term accrued interest expenses
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi:			Liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	1.146.674	1.146.674	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	101.565	101.565	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak-pihak ketiga	18.631	18.631	Third parties -
- Pihak berelasi	38	38	Related party -
Beban akrual	1.224.637	1.224.637	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	274.835	274.835	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang	84.923.053	84.923.053	Long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan	99.702.952	99.702.952	Total Financial Liabilities

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset yang dicatat pada biaya yang diamortisasi:			Asset at amortized cost:
Kas dan setara kas	10.588.767	10.588.767	Cash and cash equivalent
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, neto	10.846.970	10.846.970	Third parties, net -
- Pihak-pihak berelasi	68.803	68.803	Related parties -
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	649.792	649.792	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
- Uang jaminan	192.589	192.589	Security deposits -
Total Aset Keuangan	22.346.921	22.346.921	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial liabilities measured at fair value through income statements
Beban akrual bunga jangka panjang	9.513.956	9.513.956	Long-term accrued interest expenses
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi:			Liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	503.096	503.096	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	10.367	10.367	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak-pihak ketiga	12.288	12.288	Third parties -
- Pihak berelasi	38	38	Related party -
Beban akrual	1.103.235	1.103.235	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.547	5.547	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang	88.576.583	88.576.583	Long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan	99.725.110	99.725.110	Total Financial Liabilities

Hirarki nilai wajar

Aset dan liabilitas diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar

Fair value hierarchy

Assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perseroan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Perseroan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value:

- *Level 1: Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Pada tanggal 30 September 2022, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

i) PT Pertamina Hulu Mahakam

Perseroan dan PT Pertamina Hulu Mahakam menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 10 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$7.860.363.

ii) PT Pertamina Hulu Energi NSO

Perseroan dan PT Pertamina Hulu Energi NSO menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan untuk periode mulai 17 Mei 2022 hingga 04 Februari 2023. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$1.612.161.

iii) PT Bahtera Niaga Internasional

Perseroan dan PT Bahtera Niaga Internasional menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan untuk periode mulai 18 Agustus 2021 hingga 31 Desember 2022. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$1.606.538.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value hierarchy (continued)

- Level 3: Fair value measured based on valuation method for which any inputs cannot be known either directly, or indirectly which have a significant effect on the recorded fair values.

As of September 30, 2022, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several third parties as follows:

i) PT Pertamina Hulu Mahakam

The Company and PT Pertamina Hulu Mahakam entered into several charter parties on vessels owned by the Company for period from October 10, 2019 until March 31, 2025. For the nine-month periods ended September 30, 2022, the company recorded revenue of US\$7,860,363.

ii) PT Pertamina Hulu Energi NSO

The Company and PT Pertamina Hulu Energi NSO entered into a charter party on vessel owned by the Company for period May 17, 2022 to February 04, 2023. For the nine-month periods ended September 30, 2022, the Company recorded revenue of US\$1,612,161.

iii) PT Bahtera Niaga Internasional

The Company and PT Bahtera Niaga Internasional entered into a charter party on vessel owned by the Company for period August 18, 2021 to December 31, 2022. For the nine-month periods ended September 30, 2022, the Company recorded revenue of US\$1,606,538.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut (lanjutan):

iv) PT Lautan Berkah Utama

Perseroan dan PT Lautan Berkah Utama menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan untuk periode mulai 24 Agustus 2022 hingga 15 Oktober 2022. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$1.442.399.

v) PT Trijaya Global Marindo

Perseroan dan PT Trijaya Global Marindo menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan untuk periode mulai 30 Agustus 2019 hingga 09 Juni 2023. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$1.208.026.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several third parties as follows (continued):

iv) PT Lautan Berkah Utama

The Company and PT Lautan Berkah Utama entered into a charter party on vessel owned by the Company for period August 24, 2022 to October 15, 2022. For the nine-month periods ended September 30, 2022, the Company recorded revenue of US\$1,442,399.

v) PT Trijaya Global Marindo

The Company and PT Trijaya Global Marindo entered into a charter party on vessel owned by the Company for period August 30, 2019 to June 09, 2023. For the nine-month periods ended September 30, 2022, the Company recorded revenue of US\$1,208,026.

39. INFORMASI TAMBAHAN KAS

Transaksi non-kas

**30 September 2022/ 31 Desember 2021/
September 30, 2022 December 31, 2021**

Penghapusan aset tetap - 17.782

39. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transaction

Write-off fixed assets

Perubahan pada liabilitas yang timbul
dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from
financing activities

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additional	Arus kas/ Cash flow	Beban bunga liabilitas sewa/ Lease liabilities interest expense	Beban tanggungan atas utang bank/ Bank provision cost	Selisih kurs/ Foreign exchange	30 September 2022/ September 30, 2022	
Pinjaman bank jangka panjang	88.576.583	-	(3.653.530)	-	-	-	84.923.053	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.099.746	390.751	(922.933)	49.238	-	-	616.802	Lease liabilities
Total	89.676.329	390.751	(4.576.463)	49.238	-	-	85.539.855	Total
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additional	Arus kas/ Cash flow	Realisasi dana yang dibatasi penggunaannya/ Realization of restricted funds	Beban tanggungan atas utang bank/ Bank provision cost	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman bank jangka panjang	91.702.138	-	(3.208.514)	-	82.959	-	88.576.583	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.691	-	(4.691)	-	-	-	-	Consumer finance liability
Liabilitas sewa	2.068.822	4.508	(1.121.378)	147.794	-	-	1.099.746	Lease liabilities
Total	93.775.651	4.508	(4.334.583)	147.794	82.959	-	89.676.329	Total

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For the Nine-Month Periods
Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak".
- Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa: Amandemen ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap, tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Kelompok Usaha.

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2022:

- Amendments to PSAK No. 22: "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks".
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets, regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs".
- Amendments to PSAK No. 71: "Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities".
- Amendments to PSAK No. 73: "Leases: This amendment clarifies the measurement by the lessee and the recording of changes in the lease term regarding "repairs of leased property".

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- Amendments to PSAK No. 16: "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use".

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's financial statements.